

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Arianto, (2021). *Komunikasi Pemasaran Konsep dan Aplikasi di Era Digital*. Surabaya. Airlangga University Press.
- Basri, (2020). *Kampanye Kesehatan Lingkungan*. Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja.
- Cangara, H. (2017). *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Cangara, H. (2019). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Depok: Rajawali Pers.
- Cangara, H. (2020). *Komunikasi Pembangunan*. Depok: Rajawali Pers.
- Cox, R. (2010). *Environmental Communication and The Public Sphere*. USA. Sage
- Effendy, O. (2006). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Effendy, O. (2008). *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Flor, A.G., & Cangara, H. (2018). *Komunikasi Lingkungan: Penanganan Kasus-kasus Lingkungan melalui Strategi Komunikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Grunig, J.E., Hunt, T. (1984). *Managing Public Relations*. New York: CBS Coolege Publishing
- Hadi, T.A., Giyanto., dkk. (2018). *Status Terumbu Karang Indonesia 2018*. Jakarta Utara: Pusat Penelitian Oseanografi – Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Herdiansyah, H. (2019). *Wawancara, Observasi, dan Focus Group Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Jurin, R.R., dkk. (2010). *Environmental Communication*. USA: Springer
- Kismartini & Bungin, B. (2019). *Wilayah Pesisir Indonesi:, Narasi Kebijakan Masalah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Moleong, L. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Morissan. (2018). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mulyana, S. (2013). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, (2017). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Neolaka, A. (2008). *Kesadaran Lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ruslan, R. (2006). *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Ruslan, R. (2007). *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Satria, D. (2021). *Pengantar Manajemen Komunikasi*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Subagiyo, A, dkk. (2017). *Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil*. Malang: UB Press.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, E. (2018). *Strategi Komunikasi: Sebuah Analisis Teori dan Praktis di Era global*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yuniarto, B. (2013). *Membangun Kesadaran Warga Negara dalam Pelestarian Lingkungan*. Yogyakarta: Deepublish

JURNAL DAN TESIS

- Antin, T., dkk. (2017). *Literasi Sampah Berbasis Komunikasi Pembangunan di Kabupaten Bantul*. Jurnal Ilmu Komunikasi. Volume 15, No. 3.
- Ardian, H.Y., (2019). *Kajian Teori Komunikasi Lingkungan Dalam Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam*. Jurnal Perspektif Komunikasi. Program Studi Ilmu Komunikasi dan Magister Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Lestari, P., dkk. (2016). *Komunikasi Lingkungan untuk Mitigasi Bencana Erupsi Gunung Sinabung*. Jurnal Aspikom. Volume 3, No. 1.

- Muhtar, S.M., (2013). *Strategi Komunikasi dalam Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) oleh Humas PT. Semen Tonasa terhadap Komunitas Lokal di Kabupaten Pangkajene Kepulauan.*
- Novianti, E., dkk. (2020). *Jaringan Komunikasi dan Implementasinya dalam mengembangkan desa berbudaya lingkungan.* Jurnal Kajian Komunikasi. Volume 8, No. 1.
- Pramudyanto, B., (2014). *Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan di Wilayah Pesisir.* Jurnal Lingkar Widyaiswara. Edisi 1, No. 4.
- Rauf, A., Yusuf, M., (2004). *Studi Distribusi dan Terumbu Karang dengan Menggunakan Teknologi Penginderaan Jauh di Kepulauan Spermonde, Sulawesi Selatan.* Jurnal Ilmu Kelautan. Volume 9 (2).
- Sulaiman, A. I., dkk. (2016). *Komunikasi Pembangunan Partisipatif untuk Pemberdayaan Buruh Migran.* Jurnal Ilmu Komunikasi. Volume 13, No. 2.
- Syahid, M., Ridwan, I., & Puspitha, R. A. (2018). *Pengelolaan Sampah Terpadu Pulau Kodingareng Lompo Melalui Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat.* Warta Pengabdian. Volume 12, Issue 3.
- Yasir, dkk. (2020). *Model Komunikasi Lingkungan dalam Pengembangan Ekowisata Mangrove di Kabupaten Bengkalis.* Jurnal Aspikom. Volume 5, No. 2,
- Zikargae, M.H. (2017). *Analysis of Environmental Communication and its Implication for Sustainable Development in Ethiopia.* Journal of Environmental Communication, 634.

INTERNET

- Pengertian Pelestarian Lingkungan, jenis, dan contohnya.* (2021). Diunduh dari dosengeografi.com/pelestarian-lingkungan.
- Yulianti E. *Teori Komunikasi Lingkungan.* (2016). Diunduh dari https://www.kompasiana.com/ekayuliyanti/56c6abbbfc823bd64066ab7a4/teori-komunikasi-lingkungan?page=1&page_images=1

DOKUMEN

- Badan Pusat Statistik Kota Makassar. (2021). *Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Dalam Angka*.
- DFW Indonesia & Coremap. (2003). *Profile of Destructive Fishing in Spermonde Island*.
- Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan. (2014). *Statistik Kelautan, Pesisir dan Pulau-pulau Kecil (KP3K)*.
- Dinas Lingkungan Hidup Kota Makassar & FIKP Unhas. (2019). *Kajian Kualitas Air Pada Wilayah Pesisir, Laut & Pulau-Pulau Kecil Kota Makassar*.
- Dinas Lingkungan Hidup Kota Makassar & FIKP Unhas. (2020). *Kajian Kualitas Air Pada Wilayah Pesisir, Laut & Pulau-Pulau Kecil Kota Makassar*.
- Dinas Perikanan dan Pertanian Kota Makassar. (2020). *Laporan Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Laut Terpadu Kelurahan Kodingareng*.
- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. (2019). *Rencana Aksi Nasional Pengawasan dan Penanggulangan Kegiatan Penangkapan Ikan yang Merusak Tahun 2019 – 2023*.
- Mabes TNI. (2018). *Bahan Ajaran Penataran Kemampuan Teritorial TNI*.
- TNI AL. (1997). *Publikasi Umum TNI AL tentang Petunjuk Pembinaan Penyelenggaraan Pembinaan Desa Pesisir*.
- TNI AL. (2004). *Petunjuk Teknik Penyelenggaraan Pembinaan Masyarakat Pantai/Desa Nelayan di Lantamal IV*.
- TNI AL. (2018). *Buku Panduan Pelaksanaan Sentuhan Maritim*.
- TNI AL. (2018). *Petunjuk Kerja Dinas Pembinaan Potensi Maritim*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1/11-21

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM PASCASARJANA
KAMPUS TAMALANREA
JALAN PERINTIS KEMERDEKAAN KM. 10 MAKASSAR 90245
TELEPON (0411) 585 024 /FAX (0411) 585 024

Nomor : 8097/UN4.8.1/PT.01.04/2021 26 Oktober 2021
Lamp. : Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth :
Komandan Pangkalan Utama TNI AL VI
di-
Makassar

Dengan hormat, kami mohon bantuan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin untuk melakukan penelitian kepada mahasiswa Program Pascasarjana Fisip Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini:

Nama : RAMLAN LANNI ✓
Nomor Pokok : E022201008
Program : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Penelitian : Analisis Komunikasi Penyadaran Masyarakat Terhadap Perbaikan Lingkungan Wilayah Pesisir Oleh Dinas Pembinaan Potensi Maritim Pangkalan Utama TNI AL VI di Pulau Kodingareng Lompu ✓

Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Hafied Cangara, M.Sc.
2. Dr. Arianto, S.Sos., M.Si.

Waktu Penelitian : 26 Oktober 2021 - Selesai

Atas izin dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Riset dan Inovasi,

Dr. Phil. Sukri, SIP., M.Si. ✓
Nip. 197508182008011008

Tembusan : 1v
1. Dekan Fisip Unhas, sebagai laporan;
2. Wakil Dekan Bidang Perencanaan, Keuangan dan Sumber Daya Fisip Unhas;
3. Aspomar Lantamal VI
4. Kadispotmar Lantamal VI
5. Mahasiswa yang bersangkutan;
6. Arsip.

LEMBAR DISPOSISI

Dari : *UNHAS*
 Nomor : *0043/UN.4.01/PT.01.04/2021*
 Tanggal : *26 Okt 2021*
 Perihal : *Permohonan pin penelitian.*

Surat terlampir setelah diaksi
 mohon dikembalikan ke Set
 Lantamal VI
 AGENDA SET
 Nomor : *2140/B 21/11*
 Tanggal :

DAN TEKNOLOGI

PASCASARJANA

R 90245
 24

26 Oktober 2021

KEPADA YTH	DISPOSISI	KET							
KOMANDAN	C-1 - Mohon menjadikan periksa Kasett & 2/11								
<table border="1"> <tr><td>WADAN</td></tr> <tr><td>ASRENA</td></tr> <tr><td>ASINTEL</td></tr> <tr><td>ASGPS</td></tr> <tr><td>ASPERS</td></tr> <tr><td>ASLOG</td></tr> <tr><td>ASPOTMAR</td></tr> </table>	WADAN	ASRENA	ASINTEL	ASGPS	ASPERS	ASLOG	ASPOTMAR	<i>Aspotmar</i> <i>Kasett</i>	<i>fedk.</i> <i>Nlein</i> <i>Feq</i>
WADAN									
ASRENA									
ASINTEL									
ASGPS									
ASPERS									
ASLOG									
ASPOTMAR									

enan memberi izin
 Pascasarjana Fisip

arakat Terhadap
 sir Oleh Dinas
 tama TNI AL VI di

ng Akademik,

Dr. Phil. Sukri, SIP., M.Si. -9
 Nip. 197508182008011008

Tembusan : 1)

1. Dekan Fisip Unhas, sebagai laporan;
2. Wakil Dekan Bidang Perencanaan, Keuangan dan Sumber Daya Fisip Unhas;
3. Aspotmar Lantamal VI
4. Kadispotmar Lantamal VI
5. Mahasiswa yang bersangkutan;
6. Arsip.

KEPADA YTH	DISPOSISI	KETr
	<p style="text-align: center;">(-2 (ASPTMAR))</p> <p style="text-align: center;"><i>lima</i></p> <div data-bbox="568 1249 790 1377" style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p style="text-align: center; margin: 0;">ASPTMAR</p> <p style="margin: 0;">Paraf <i>[Signature]</i> Tgl <i>11-21</i></p> <p style="margin: 0; font-size: small;">KOLONEL LAUT (P) DOMINGGUS, S.E.</p> </div> <div data-bbox="635 1525 895 1715" style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p style="text-align: center; font-size: small;">TGL</p> <p style="text-align: center; font-size: small;">11/21</p> </div>	

1/11-21

DAN TEKNOLOGI

PASCASARJANA

R 90245
124

26 Oktober 2021

enan memberi izin
Pascasarjana Fisip

Perakatan Terhadap
Peraturan Oleh Dinas
TNI AL VI di

ng Akademik,

KOMANDO ARMADA II
PANGKALAN UTAMA TNI AL VI



SURAT IZIN
Nomor SI/ 30 /XI/2021

Dasar : Surat Dekan Universitas Hasanuddin Nomor 8047/UN4.8.1 /PT.01.04/2021 tanggal 26 Oktober 2021 tentang Permohonan Izin Penelitian.

Menimbang : bahwa dalam rangka melakukan penelitian di Lantamal VI Makassar, perlu dikeluarkan surat izin.

DIIZINKAN

Kepada : Mayor Laut (KH) Ramlan Lanni, S.S. NRP 16766/P, Pamen Lantamal VI ✓

Nomor Pokok : E022201008
Program : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Penelitian : Analisis Komunikasi Penyadaran Masyarakat Terhadap Perbaikan Lingkungan Wilayah Pesisir Oleh Dinas Pembinaan Potensi Maritim Pangkalan Utama TNI AL VI di Pulau Kodingareng Lompu

Untuk : Melakukan penelitian di Lantamal VI Makassar Tmt. 26 Oktober 2021 s.d 26 Januari 2022.

Demikian, untuk dilaksanakan dan diindahkan.

Dikeluarkan di Makassar
pada tanggal 15 November 2021

a.n. Komandan Pangkalan Utama TNI AL VI
Wakil Komandan,



Marsono, S.A.P.
Kolonel Marinir NRP 11986/P

Tembusan:

1. Kadisminpersal
2. Kadisdikal
3. Danlantamal VI
4. Aspers Pangkoarmada II
5. Para Asisten Danlantamal VI
6. Para Kadis/Kasatker Lantamal VI
7. Dandenma Lantamal VI
8. Dekan Fisip Unhas
9. Wakil Dekan Bidang Perencanaan,
Keuangan dan Sumber Daya Fisip Unhas



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867
Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 09 November 2021

K e p a d a

Yth. 1. KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KOTA MAKASSAR
2. CAMAT KEPULAUAN SANGKARRANG
KOTA MAKASSAR
D i -
M A K A S S A R

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 070/2450-II/BKBP/XI/2021

- Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah.
3. Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Makassar (Lembaran Daerah Kota Makassar Tahun 2016 Nomor 8).
- Memperhatikan : Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 22978/S.01/PTSP/2021, Tanggal 05 November 2021 perihal Izin Penelitian.

Setelah membaca maksud dan tujuan penelitian yang tercantum dalam proposal penelitian, maka pada prinsipnya Kami menyetujui dan memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : RAMLAN LANNI
NIM / Jurusan : E02201008 / Ilmu Komunikasi
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UNHAS
Tanggal pelaksanaan: 10 November 2021 s/d 10 Januari 2022
Jenis Penelitian : Tesis
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km.10, Makassar
Judul : "ANALISIS KOMUNIKASI PENYADARAN MASYARAKAT TERHADAP PERBAIKAN LINGKUNGAN WILAYAH PESISIR OLEH DINAS PEMBINAAN POTENSI MARITIM PANGKALAN UTAMA TNI AL VI DI PULAU KODINGARENG LOMPO"

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar Melalui Email Bidanghublakesbangpolmks@gmail.com.

a.n WALIKOTA MAKASSAR
KERALA BADAN KESBANGPOL.
u.b.
SEKERTARIS,



DR. HARI, S.IP., S.H., M.H., M.Si
Pangkat : Pembina Tingkat I/IV.b
NIP : 19730607 199311 1 001

Tembusan :

1. Walikota Makassar di Makassar (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul – Sel. di Makassar (sebagai laporan);
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar (sebagai laporan);
4. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar;
5. Dekan PPs UNHAS Makassar di Makassar;
6. Mahasiswa yang bersangkutan;
7. Arsip.



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867
Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 03 Desember 2021

K e p a d a

**Yth. KEPALA DINAS PERIKANAN DAN PERTAI
KOTA MAKASSAR**

**Di -
MAKASSAR**

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 070/ 2617 -II/BKBP/XII/2021

- Dasar** : 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah.
3. Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Makassar (Lembaran Daerah Kota Makassar Tahun 2016 Nomor 8).
- Memperhatikan** : Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor **22987/S.01/PTSP/2021**, Tanggal 08 November 2021 perihal Izin Penelitian.

Setelah membaca maksud dan tujuan penelitian yang tercantum dalam proposal penelitian, maka pada prinsipnya Kami menyetujui dan memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : **RAMLAN LANNI**
NIM / Jurusan : E02201008 / Ilmu Komunikasi
Pekerjaan : Mahasiswa (S2) UNHAS
Tanggal pelaksanaan: **06 Desember 2021 s/d 06 Februari 2022**
Jenis Penelitian : Tesis
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km.10, Makassar
Judul : **"ANALISIS KOMUNIKASI PENYADARAN MASYARAKAT TERHADAP PERBAIKAN LINGKUNGAN WILAYAH PESISIR OLEH DINAS PEMBINAAN POTENSI MARITIM PANGKALAN UTAMA TNI AL VI DI PULAU KODINGARENG LOMPO"**

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar Melalui *Email Bidanghublabakesbangpolmks@gmail.com*.

a.n WALIKOTA MAKASSAR
KEPALA BADAN KESBANGPOL.



DR. HARI, S.IP., S.H., M.H., M.Si

Pangkat : Pembina Tingkat I/IV.b
NIP : 19730607 199311 1 001

Tembusan :

1. Walikota Makassar di Makassar (*sebagai laporan*);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul – Sel. di Makassar (*sebagai laporan*);
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar (*sebagai laporan*);
4. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar;
5. Dekan FISIP PPs UNHAS Makassar di Makassar;
6. Mahasiswa yang bersangkutan;
7. Arsip.

PEDOMAN WAWANCARA I

ASPOTMAR DAN LANTAMAL VI

1. Identitas (Nama, Jabatan, Pendidikan Terakhir)
2. Berapa lama Bapak telah menjadi Aspotmar Danlantamal VI ?
3. Apa tugas dan tanggung jawab Aspotmar Danlantamal VI ?
4. Bagaimana kebijakan Spotmar Lantamal VI terkait dengan pembinaan masyarakat pesisir di wilayah Makassar ?
5. Apakah pembinaan masyarakat pesisir dilakukan secara berkala ? apa yang diharapkan dari pembinaan tersebut ?
6. Bagaimana bapak melihat tingkat kesadaran masyarakat khususnya di Pulau Kodingareng Lompo terkait dengan penggunaan bom ikan pada saat menangkap ikan di laut dan masih banyaknya masyarakat di Pulau tersebut yang membuang sampah di pinggir laut ?
7. Sebagai Asisten Komandan Lantamal VI yang menangani tentang pembinaan potensi maritim, Bagaimana Bapak melihat bentuk usaha-usaha yang dilakukan oleh Dispotmar Lantamal VI untuk menyadarkan masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan ?
8. Penyadaran masyarakat tentu membutuhkan komunikasi yang efektif, bagaimana bentuk strategi komunikasi yang dilakukan oleh Dispotmar Lantamal VI guna meningkatkan kesadaran masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo dalam rangka pelestarian lingkungan ?
9. Bagaimana kebijakan Spotmar Lantamal VI terkait bentuk kampanye komunikasi yang dilakukan untuk mempengaruhi masyarakat agar turut melestarikan lingkungan ?
10. Menurut Bapak, seperti apa faktor pendukung dan penghambat keberhasilan komunikasi yang dilakukan oleh Dispotmar Lantamal VI terhadap masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo dalam rangka meningkatkan kesadaran mereka terhadap dampak penggunaan bom ikan dan membuang sampah di pinggir laut ?

11. Bagaimana tanggapan masyarakat Pulau Kodingareng Lompo terhadap usaha penyadaran yang dilakukan oleh pihak TNI AL ?

PEDOMAN WAWANCARA II
KADISPOTMAR LANTAMAL VI

1. Identitas (Nama, Jabatan, Pendidikan Terakhir)
2. Berapa lama Bapak telah menjadi Kadispotmar Lantamal VI ?
3. Apa tugas dan tanggung jawab Kadispotmar Lantamal VI ?
4. Bisa dijelaskan secara singkat tugas Dispotmar Lantamal VI ?
5. Apakah Pulau Kodingareng Lompo merupakan salah satu pulau binaan Dispotmar Lantamal VI ?
6. Apa tanggung jawab Dispotmar Lantamal VI terhadap pulau-pulau binaannya ?
7. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di sekitar Pulau Kodingareng Lompo telah terjadi kerusakan terumbu karang yang disebabkan oleh teknik tangkap ikan dengan menggunakan bom ikan oleh nelayan setempat dan masyarakat di pulau tersebut masih membuang sampah di pinggir laut yang dapat mencemarkan air laut. Bagaimana tanggapan bapak Kadispotmar terkait kondisi tersebut ?
8. Apakah Dispotmar Lantamal VI memiliki kebijakan terkait dengan pembinaan masyarakat pesisir di wilayah Makassar khususnya pembinaan di Pulau Kodingareng Lompo ?
9. Apakah pembinaan masyarakat pesisir dilakukan secara berkala ? apa yang diharapkan dari pembinaan tersebut ?
10. Bagaimana bapak melihat tingkat kesadaran masyarakat khususnya di Pulau Kodingareng Lompo terkait dengan penggunaan bom ikan pada saat menangkap ikan di laut dan masih banyaknya masyarakat di Pulau tersebut yang membuang sampah di pinggir laut ?
11. Bagaimana bentuk usaha-usaha yang dilakukan oleh Dispotmar Lantamal VI untuk menyadarkan masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan ?
12. Penyadaran masyarakat tentu membutuhkan komunikasi yang efektif, bagaimana bentuk strategi komunikasi yang dilakukan oleh

Dispotmar Lantamal VI guna meningkatkan kesadaran masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo dalam rangka pelestarian lingkungan ?

13. Apakah Dispotmar Lantamal VI melakukan kampanye komunikasi sebagai bagian dari strategi komunikasi yang diterapkan dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat terkait dengan pelestarian lingkungan ?
14. Menurut Bapak, seperti apa faktor pendukung dan penghambat keberhasilan komunikasi yang dilakukan oleh Dispotmar Lantamal VI terhadap masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo dalam rangka meningkatkan kesadaran mereka terhadap dampak penggunaan bom ikan dan membuang sampah di pinggir laut ?

PEDOMAN WAWANCARA III

PABAN KOMSOS DAN BAKTI TNI SPOTMAR LANTAMAL VI

1. Identitas (nama, Jabatan Pendidikan Terakhir)
2. Berapa lama Bapak telah menjadi Paban Komsos dan Bakti TNI Spotmar Lantamal VI ?
3. Bisa dijelaskan tugas dan tanggung jawab Paban Komsos dan Bakti TNI Spotmar Lantamal VI ?
4. Sebagai Perwira yang menangani kegiatan komunikasi sosial dengan masyarakat, bagaimana bentuk komunikasi yang seharusnya diterapkan saat berkomunikasi dengan masyarakat pesisir ?
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di sekitar Pulau Kodingareng Lompo telah terjadi kerusakan terumbu karang yang disebabkan oleh teknik tangkap ikan dengan menggunakan bom ikan oleh nelayan setempat dan masyarakat di pulau tersebut masih membuang sampah di pinggir laut yang dapat mencemarkan air laut. Bagaimana tanggapan Bapak terkait kondisi tersebut ?
6. Maraknya praktik penggunaan bom ikan dan buang sampah di pinggir laut di Pulau Kodingareng Lompo tentu akan mengancam kelestarian lingkungan. Bagaimana bentuk kampanye komunikasi yang dilakukan oleh Dispotmar Lantamal VI guna menyadarkan masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan ?
7. Penyadaran masyarakat tentu membutuhkan komunikasi yang efektif, bagaimana bentuk strategi komunikasi yang dilakukan oleh Dispotmar Lantamal VI guna meningkatkan kesadaran masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo dalam rangka pelestarian lingkungan ?

8. Bisa dijelaskan faktor pendukung dan penghambat keberhasilan komunikasi dalam rangka meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo ?

PEDOMAN WAWANCARA IV

KASUBDIS DAYA GUNA DISPOTMAR LANTAMAL VI

1. Identitas (Nama, Jabatan, Pendidikan Terakhir)
2. Berapa lama Bapak menjabat sebagai Kasubdis Daya Guna Dispotmar Lantamal VI ?
3. Bisa dijelaskan tugas dan tanggung jawab Bapak sebagai Kasubdis Daya Guna Dispotmar Lantamal VI ?
4. Sebagai salah satu pejabat dalam struktur organisasi Dispotmar Lantamal VI tentu bapak banyak mengetahui tentang program pembinaan masyarakat pesisir khususnya di Pulau Kodingareng Lompo. Bisa digambarkan bagaimana bentuk pembinaan masyarakat pesisir yang dilaksanakan oleh Dispotmar Lantamal VI ?
5. Apakah pembinaan masyarakat pesisir dilakukan secara berkala ?
6. Bagaimana tanggapan masyarakat khususnya di Pulau Kodingareng Lompo terkait dengan pembinaan yang dilakukan oleh Dispotmar Lantamal VI ?
7. Saat ini kondisi terumbu karang dan tingkat pencemaran air laut sangat memprihatinkan. Hal ini akan mengancam kelestarian lingkungan yang dampaknya akan merugikan manusia. Salah satu wujud tanggung jawab Dispotmar Lantamal VI adalah menyadarkan masyarakat agar tidak lagi menggunakan praktik *destructive fishing* dalam menangkap ikan dan tidak membuang sampah di pantai. Penyadaran masyarakat khususnya di Pulau Kodingareng Lompo tentu saja membutuhkan strategi komunikasi yang efektif. Bisa dijelaskan bagaimana strategi komunikasi penyadaran yang digunakan Dispotmar Lantamal VI ?
8. Menurut Bapak, apakah terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat keberhasilan komunikasi yang dilakukan oleh Dispotmar Lantamal VI terhadap masyarakat Pulau Kodingareng

Lompo guna mencegah meluasnya kerusakan terumbu karang dan pencemaran air laut ?

PEDOMAN WAWANCARA V

BABINPOTMAR DISPOTMAR LANTAMAL VI

1. Identitas (Nama, Jabatan, Pendidikan Terakhir)
2. Berapa lama Bapak menjabat sebagai Babinpotmar Dispotmar Lantamal VI ?
3. Bisa dijelaskan tugas dan tanggung jawab Bapak sebagai Babinpotmar Dispotmar Lantamal VI ?
4. Sebagai Anggota Bintara Dispotmar yang ditempatkan di wilayah binaan Dispotmar Lantamal VI tentu Bapak tiap saat berkomunikasi dengan masyarakat setempat. Bisa digambarkan bagaimana Bapak berkomunikasi dengan masyarakat setempat khususnya masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo ?
5. Tentu Bapak sudah mengetahui program-program pembinaan yang dilaksanakan oleh Dispotmar Lantamal VI di Pulau Kodingareng Lompo. Salah satu tujuannya adalah untuk menyadarkan masyarakatnya agar tidak menggunakan bom ikan saat menangkap ikan dan tidak membuang sampah di pantai. Menurut Bapak bagaimana strategi komunikasi yang digunakan oleh Dispotmar Lantamal VI saat melakukan program pembinaan tersebut ?
6. Faktor pendukung dan faktor penghambat komunikasi akan berpengaruh terhadap efektifitas dan keberhasilan komunikasi khususnya dalam rangka menyadarkan masyarakat Pulau Kodingareng Lompo tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Bisa digambarkan faktor pendukung dan penghambat keberhasilan komunikasi tersebut ?

PEDOMAN WAWANCARA VI
KEPALA KELURAHAN KODINGARENG

1. Identitas

- Nama :
- Jenis Kelamin :
- Umur :
- Suku :
- Alamat :
- Pendidikan Terakhir :
- Pekerjaan :
- Status Marital :

2. Sejauh mana Bapak mengenal TNI AL ?

3. Apakah bapak mengetahui tentang program pembinaan masyarakat yang dilakukan oleh Dispotmar Lantama VI (Dinas Pembinaan Potensi Maritim Pangkalan Utama TNI AL VI) dalam rangka pelestarian lingkungan di Pulau Kodingareng Lompo?

4. Bagaimana pendapat Bapak tentang Kampanye Komunikasi yang digunakan oleh Dispotmar Lantamal VI terkait dengan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kelestarian lingkungan ?

5. Bagaimana pendapat Bapak melihat strategi Komunikasi yang digunakan oleh Dispotmar Lantamal VI saat melaksanakan kegiatan pembinaan masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo dalam rangka menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan ?

6. Bentuk komunikasi seperti apa yang selama ini dilakukan oleh Dispotmar Lantamal VI guna menumbuhkan kesadaran lingkungan bagi masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo ?

7. Apakah kehadiran Dispotmar Lantamal VI di Pulau Kodingareng Lompo memberikan perubahan terhadap kesadaran masyarakat

yang masih menggunakan bom ikan saat menangkap ikan dan kesadaran untuk tidak membuang sampah di pantai ?

8. Bagaimana penilaian Bapak terhadap kesadaran lingkungan yang dimiliki oleh masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo saat ini ?
9. Komunikasi efektif akan memberikan pengaruh bagi perubahan perilaku dan kesadaran masyarakat khususnya di Pulau Kodingareng Lompo, namun kadangkala terdapat hambatan-hambatan yang dapat berpengaruh kepada keberhasilan komunikasi yang dilakukan oleh Dispotmar Lantamal VI. Hambatan komunikasi tersebut seperti apa ?
10. Menurut Bapak faktor apa saja yang menjadi pendukung keberhasilan komunikasi yang dilakukan oleh Dispotmar Lantamal VI dalam rangka menggugah kesadaran masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan ?
11. Bagaimana saran Bapak sebagai pemimpin di Kelurahan Kodingareng terkait dengan program komunikasi penyadaran yang dilakukan oleh pihak Dispotmar Lantamal VI di Pulau Kodingareng Lompo ?

PEDOMAN WAWANCARA VII

TOKOH MASYARAKAT DI PULAU KODINGARENG LOMPO

1. Identitas

- Nama :
- Jenis Kelamin :
- Umur :
- Suku :
- Alamat :
- Pendidikan Terakhir :
- Pekerjaan :
- Status Marital :

2. Sejauh mana Bapak/Ibu mengenal TNI AL ?

3. Apakah bapak/Ibu mengetahui tentang program pembinaan masyarakat yang dilakukan oleh Dispotmar Lantama VI (Dinas Pembinaan Potensi Maritim Pangkalan Utama TNI AL VI) dalam rangka pelestarian lingkungan di Pulau Kodingareng Lompo?

4. Melalui media apa Bapak/Ibu mengenal program Dispotmar Lantamal VI ?

5. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terkait dengan cara komunikasi anggota Dispotmar Lantamal VI dengan masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo ?

6. Apakah kehadiran anggota Dispotmar Lantamal VI memberikan pengaruh terhadap kesadaran masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan ?

7. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang kondisi terumbu karang yang saat ini banyak mengalami kerusakan akibat dari praktik penggunaan bom ikan dan banyaknya masyarakat yang masih membuang sampah di pantai ?

8. Apakah masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo menyadari dampak yang akan ditimbulkan oleh rusaknya terumbu karang

karena penggunaan bom ikan dan air laut yang tercemar karena sampah ?

9. Program komunikasi yang dilaksanakan oleh Dispotmar Lantamal VI diharapkan dapat menyadarkan masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Menurut pengamatan Bapak faktor apa saja yang dapat mendukung dan menghambat keberhasilan komunikasi tersebut ?
10. Apakah Bapak/Ibu mempunyai saran terkait dengan program komunikasi yang dilakukan oleh Dispotmar Lantamal VI dalam rangka menyadarkan masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan ?

PEDOMAN WAWANCARA VIII

GENERASI MUDA DI PULAU KODINGARENG LOMPO

1. Identitas

- Nama :
- Jenis Kelamin :
- Umur :
- Suku :
- Alamat :
- Pendidikan Terakhir :
- Pekerjaan :
- Status Marital :

2. Sejauh mana Anda mengenal TNI AL ?

3. Apakah Anda mengetahui tentang program pembinaan masyarakat yang dilakukan oleh Dispotmar Lantama VI (Dinas Pembinaan Potensi Maritim Pangkalan Utama TNI AL VI) dalam rangka pelestarian lingkungan di Pulau Kodingareng Lompo?

4. Melalui media apa Anda mengetahui program Dispotmar Lantamal VI ?

5. Bagaimana pendapat Anda terkait dengan cara komunikasi anggota Dispotmar Lantamal VI dengan masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo ?

6. Apakah kehadiran anggota Dispotmar Lantamal VI memberikan pengaruh terhadap kesadaran masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan ?

7. Apakah Dispotmar Lantamal VI melibatkan generasi muda di Pulau Kodingareng Lompo dalam kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pembinaan masyarakat ?

8. Bagaimana pendapat Anda tentang kondisi terumbu karang yang saat ini banyak mengalami kerusakan akibat dari praktik

penggunaan bom ikan dan banyaknya masyarakat yang masih membuang sampah di pantai ?

9. Apakah masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo menyadari dampak yang akan ditimbulkan oleh rusaknya terumbu karang karena penggunaan bom ikan dan air laut yang tercemar karena sampah ?
10. Program komunikasi yang dilaksanakan oleh Dispotmar Lantamal VI diharapkan dapat menyadarkan masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Menurut pengamatan Anda faktor apa saja yang dapat mendukung dan menghambat keberhasilan komunikasi tersebut ?
11. Sebagai generasi muda apakah Anda mempunyai saran terkait dengan program komunikasi yang dilakukan oleh Dispotmar Lantamal VI dalam rangka menyadarkan masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan ?

PEDOMAN WAWANCARA IX

NELAYAN DI PULAU KODINGARENG LOMPO

1. Identitas

- Nama :
- Jenis Kelamin :
- Umur :
- Suku :
- Alamat :
- Pendidikan Terakhir :
- Pekerjaan :
- Status Marital :

2. Sudah berapa lama Bapak menjadi nelayan ?

3. Bagaimana pendapat Bapak tentang penggunaan bom ikan pada saat menangkap ikan ?

4. Bagaimana pendapat Bapak tentang banyaknya sampah yang dibuang di pantai ?

5. Apakah Bapak mengetahui dampak dari penggunaan bom ikan bagi terumbu karang dan dampak pencemaran yang disebabkan oleh sampah yang dibuang di pantai ?

6. Menurut Bapak, mengapa sampai saat ini masih banyak praktik penggunaan bom ikan saat menangkap ikan dan masih banyak sampah di pantai ?

7. Apakah Bapak mengenal TNI AL ?

8. Apakah Bapak mendapatkan pembinaan dari Dispotmar Lantamal VI (Dinas Potensi Maritim Pangkalan Utama TNI AL VI) mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dengan tidak menggunakan bom ikan saat menangkap ikan dan tidak membuang sampah di pantai secara berkala ?

9. Bagaimana tanggapan Bapak tentang cara komunikasi personel TNI AL saat melakukan pembinaan tersebut ?
10. Apakah pembinaan yang dilakukan oleh TNI AL memberikan pengaruh terhadap perubahan perilaku masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo untuk tidak lagi menggunakan bom ikan saat menangkap ikan dan tidak membuang sampah di pantai ?
11. Menurut Bapak faktor apa saja yang dapat mendukung dan menghambat keberhasilan komunikasi yang dilakukan oleh Dispotmar Lantamal VI guna meningkatkan kesadaran lingkungan bagi masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo ?
12. Apakah bapak mempunyai saran terkait dengan usaha-usaha yang dilakukan oleh Dispotmar Lantamal VI dalam rangka mencegah meluasnya kerusakan terumbu karang karena bom ikan dan mengurangi pencemaran lingkungan karena banyak sampah yang dibuang di pantai ?

Hasil Wawancara Aspotmar Danlantamal VI

1. Identitas (Nama, Jabatan, Pendidikan Terakhir)

Nama	Dr. Bahtiar, S.H., M.H.
Jabatan	Aspotmar Danlantamal VI
Pendidikan	S3

2. Berapa lama Bapak telah menjadi Aspotmar Danlantamal VI ?
Jawaban : Kurang lebih dua bulan

3. Apa tugas dan tanggung jawab Aspotmar Danlantamal VI ?
Jawaban : Sesuai dengan Peraturan Kepala Staf Angkatan Laut Tahun 2018 tentang Organisasi Staf Potensi Maritim Komandan Lantamal VI, Aspotmar Danlantamal VI adalah penasehat utama Danlantamal VI yang bertugas menyelenggarakan pengkajian, perumusan program kotama di bidang Dawilhanla yang dilaksanakan melalui pembinaan potensi maritim untuk diarahkan menjadi kekuatan pertahanan dan keamanan yang meliputi kegiatan perencanaan program dan anggaran, peningkatan kemampuan personel potensi maritim, pembinaan peningkatan kemampuan personel potensi maritim, pembinaan ketahanan wilayah maritim, pembinaan komunikasi sosial maritim, pembinaan bakti TNI Angkatan Laut dan pembinaan wilayah perbatasan dan pulau-pulau kecil terluar guna menyiapkan RAK (Ruang, Alat dan Kondisi) Juang yang tangguh demi kepentingan pertahanan dan keamanan negara.

4. Bagaimana kebijakan Spotmar Lantamal VI terkait dengan pembinaan masyarakat pesisir di wilayah Makassar ?
Jawaban : Pembinaan masyarakat pesisir telah diatur dalam Peraturan Kasal Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Prosedur Staf Potensi Maritim, di dalamnya diatur tentang komunikasi sosial dan bakti TNI Angkatan Laut. Salah satu bentuk bakti TNI AL adalah pembinaan masyarakat pesisir dan masyarakat maritim. Untuk pelaksanaannya, Spotmar Lantamal VI berkoordinasi dengan Dispotmar Lantamal VI dan satuan intern Lantamal VI serta unsur-unsur maritim di luar Lantamal VI.

5. Apakah pembinaan masyarakat pesisir dilakukan secara berkala ? apa yang diharapkan dari pembinaan tersebut ?
Jawaban : Ada yang berkala dan ada juga yang dilakukan karena melihat adanya permasalahan yang terjadi di sebuah wilayah,

harapannya dengan pembinaan yang dilakukan akan membantu mengatasi kesulitan rakyat karena salah satu tugas TNI yang tercantum dalam Delapan Wajib TNI Butir Kedelapan disitu disebutkan bahwa TNI akan mejadi pelopor dalam usaha-usaha mengatasi kesulitan rakyat sekelilingnya.

6. Bagaimana bapak melihat tingkat kesadaran masyarakat khususnya di Pulau Kodingareng Lompo terkait dengan penggunaan bom ikan pada saat menangkap ikan di laut dan masih banyaknya masyarakat di Pulau tersebut yang membuang sampah di pinggir laut ?

Jawaban : Kondisi ini harus segera diantisipasi dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat dan pemerintah, pada dasarnya masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo menyadari akibat yang dapat ditimbulkan oleh perilaku mereka namun ada faktor-faktor yang bisa menyebabkan kesadaran mereka turun, bisa karena faktor ekonomi, faktor pengetahuan dan faktor lingkungan.

7. Sebagai Asisten Komandan Lantamal VI yang menangani tentang pembinaan potensi maritim, Bagaimana Bapak melihat bentuk usaha-usaha yang dilakukan oleh Dispotmar Lantamal VI untuk menyadarkan masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan ?

Jawaban : Saat saya menjabat sebagai Kadispotmar, saya selalu menekankan kepada anak buah saya agar selalu baik-baik dengan rakyat, karena TNI berasal dari rakyat, nah ini yang menjadi patokan dalam setiap usaha yang dilakukan oleh Dispotmar dalam rangka melakukan penyadaran di sebuah wilayah. Untuk saat ini saya melihat usaha-usaha yang dilakukan Dispotmar dalam rangka menyadarkan masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo tidak lepas dari proses awal berupa identifikasi masalah kemudian penyusunan rencana penyelesaian masalah, koordinasi dengan aparat terkait, pengerahan personel dan material, pelaksanaan program, evaluasi dan laporan ke komando atas. Secara umum itu yang saya lihat.

8. Penyadaran masyarakat tentu membutuhkan komunikasi yang efektif, bagaimana bentuk strategi komunikasi yang dilakukan oleh Dispotmar Lantamal VI guna meningkatkan kesadaran masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo dalam rangka pelestarian lingkungan ?

Jawaban : Bentuk komunikasinya adalah dengan memberi contoh dan turut serta dalam penyelesaian masalah-masalah lingkungan, metode penyuluhan serta mengutamakan komunikasi persuasif. Mengubah perilaku masyarakat memerlukan proses oleh karena itu pendekatan-pendekatan yang bersifat kekeluargaan terus dilakukan,

pendekatan kepada tokoh-tokoh berpengaruh serta generasi penerus di pulau tersebut.

9. Bagaimana kebijakan Spotmar Lantamal VI terkait bentuk kampanye komunikasi yang dilakukan untuk mempengaruhi masyarakat agar turut melestarikan lingkungan ?

Jawaban : Petunjuk tentang kampanye yang dilakukan untuk mempengaruhi masyarakat diatur dalam Buku Panduan Pelaksanaan Sentuhan Maritim. Dalam perspektif TNI Angkatan Laut sentuhan maritim ini merupakan kegiatan yang mengerahkan segala upaya dan usaha untuk melaksanakan pembinaan potensi maritim termasuk di dalamnya adalah pembinaan masyarakat pesisir secara serentak dengan berbagai bentuk kegiatan nyata yang langsung menyentuh kebutuhan masyarakat maritim. Bentuk kampanyenya bisa berupa penyuluhan, ceramah, diskusi, dan tatap muka yang semuanya dilakukan dengan cara-cara persuasif. Selain itu, Lantamal VI memiliki Dinas Penerangan yang secara langsung dapat bekerjasama dengan insan media di luar TNI AL untuk mengkampanyekan usaha-usaha pelestarian lingkungan lewat media elektronik maupun media massa.

10. Menurut Bapak, seperti apa faktor pendukung dan penghambat keberhasilan komunikasi yang dilakukan oleh Dispotmar Lantamal VI terhadap masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo dalam rangka meningkatkan kesadaran mereka terhadap dampak penggunaan bom ikan dan membuang sampah di pinggir laut ?

Jawaban : Ini sudah saya jelaskan pada wawancara sebelumnya, namun yang perlu saya garis bawahi bahwa kehadiran aparat terkait sangat diperlukan dalam melakukan pengawasan terhadap masyarakat, pemerintah harus lebih peduli dengan kondisi masyarakat di bawahnya. Mudah-mudahan akses mendapatkan bahan bom ikan juga menjadi penyebab maraknya praktik Illegal Fishing, tempat sampah yang kurang akan memicu masyarakat untuk membuang sampah sembarangan. Untuk faktor pendukung keberhasilan komunikasi bisa berupa kesiapan personel, material dan anggaran yang siap serta generasi muda yang secara langsung dapat berkomunikasi dengan keluarganya masing-masing.

11. Bagaimana tanggapan masyarakat Pulau Kodingareng Lompo terhadap usaha penyadaran yang dilakukan oleh pihak TNI AL ?

Jawaban : Pulau Kodingareng Lompo adalah salah satu pulau yang memang sering mendapatkan pembinaan dari Dispotmar Lantamal

VI, masyarakatnya sangat antusias dan bersemangat saat kami hadir di sana. Mereka senang dengan kehadiran TNI AL

Hasil Wawancara Kadispotmar Danlantamal VI

1. Identitas

<i>Nama</i>	<i>Jimrifes Bawataa, S.H.</i>
<i>Jabatan</i>	<i>Kadispotmar Danlantamal VI</i>
<i>Pendidikan</i>	<i>S1</i>

2. Berapa lama Bapak telah menjadi Kadispotmar Lantamal VI ?

Jawaban : Sudah kurang lebih empat bulan

3. Apa tugas dan tanggung jawab Kadispotmar Lantamal VI ?

Jawaban : Saya bertanggung jawab langsung kepada Komandan Lantamal VI, kewenangan saya terkait dengan tugas-tugas potensi maritim, diantaranya yang pertama adalah pembinaan potensi nasional bidang maritim di wilayah kerja Lantamal VI, kedua mengumpulkan data potensi nasional bidang maritim di wilayah Lantamal VI, ketiga melaksanakan evaluasi data yang sudah dikumpulkan untuk menentukan program pembinaan potensi nasional bidang maritim, keempat sebagai Kadispotmar saya harus melaksanakan pengendalian dan pengawasan terhadap pembinaan potensi maritim dan pendinamisasian pembangunan kelautan di wilayah Lantamal VI, selanjutnya mengadakan kordinasi dan kerjasama dengan instansi terkait baik internal maupun eksternal Lantamal VI. ini adalah beberapa gambaran tugas-tugas saya sebagai Kadispotmar.

4. Bisa dijelaskan secara singkat tugas Dispotmar Lantamal VI ?

Jawaban : Secara umum tugas Dispotmar adalah menyelenggarakan kegiatan pembinaan potensi nasional maritim yang meliputi pembinaan sumber daya manusia, sumber daya alam dan buatan serta sarana dan prasarana nasional di bidang maritim serta dinamisasi pembangunan kelautan di wilayah kerja Lantamal VI. Untuk wilayah kerja Lantamal VI sendiri meliputi Lanal Mamuju, Lanal Kendari, dan Lanal Palu, tiap tiap Lanal membawahi beberapa Posal. Khusus Lantamal VI, Dispotmar memiliki beberapa wilayah binaan yang secara rutin menerima pembinaan sebagai salah satu bentuk tanggung jawab terhadap masyarakat yang tinggal di pesisir.

5. Apakah Pulau Kodingareng Lompo merupakan salah satu pulau binaan Dispotmar Lantamal VI ?

Jawaban : ya.. Pulau Kodingareng Lompo adalah pulau binaan Dispotmar Lantamal VI.

6. Apa tanggung jawab Dispotmar Lantamal VI terhadap pulau-pulau binaannya ?

Jawaban : Kami bertanggung jawab untuk melaksanakan pembinaan kepada masyarakatnya yang dikenal dengan istilah pembinaan desa pesisir dan pembinaan masyarakat maritim. Hingga saat ini Dispotmar sudah beberapa kali melaksanakan kegiatan khususnya di Pulau Kodingareng Lompo berupa Bakti Sosial, Bakti Kesehatan, penyuluhan, pembinaan generasi muda, pembinaan nelayan, penanaman pohon, dan pembersihan pantai bersama dengan masyarakat.

7. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di sekitar Pulau Kodingareng Lompo telah terjadi kerusakan terumbu karang yang disebabkan oleh teknik tangkap ikan dengan menggunakan bom ikan oleh nelayan setempat dan masyarakat di pulau tersebut masih membuang sampah di pinggir laut yang dapat mencemarkan air laut. Bagaimana tanggapan bapak Kadispotmar terkait kondisi tersebut ?

Jawaban : Iya penggunaan bom ikan untuk menghasilkan tangkapan yang banyak sangat merusak bagi terumbu karang, menurut laporan kondisi terumbu karang di sekitar Pulau Kodingareng Lompo di kedalaman 10 meter sudah sangat memprihatinkan, ya tentu saja ini tidak bisa dibiarkan karena mengancam kelestarian biota laut di sekitarnya, terumbu karang ini kan tempat ikan mencari makan, kalau karangnya hancur ikan tidak akan tinggal di lokasi tersebut sehingga nelayan harus pindah ke lokasi lain untuk menangkap ikan, di lokasi yang baru nelayan kemudian menggunakan bom ikan lagi, hancur lagi lah terumbu karang yang ada disitu, begitulah seterusnya hingga mungkin suatu saat terumbu karang tidak ada lagi yang sehat, kalau terumbu karang banyak yang hancur maka nelayan akan sulit menangkap ikan, dan tentu ini akan berpengaruh bagi perekonomian mereka. Mengenai pencemaran lingkungan karena sampah, Dispotmar sendiri sudah sering membantu masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo untuk mengurangi sampah di pantainya dalam beberapa kegiatan bersih pantai yang melibatkan masyarakatnya, banyaknya sampah di pantai Kodingareng Lompo sepertinya dipengaruhi oleh kurangnya tempat pembuangan

sampah di pulau serta masih rendahnya kesadaran masyarakat tentang bahaya membuang sampah di pantai dan di laut.

8. Apakah Dispotmar Lantamal VI memiliki kebijakan terkait dengan pembinaan masyarakat pesisir di wilayah Makassar khususnya pembinaan di Pulau Kodingareng Lompo ?

Jawaban : Kebijakan yang diambil sesuai dengan arahan pimpinan termasuk pembinaan masyarakat pesisir. Dalam pelaksanaannya Dispotmar berpedoman pada naskah-naskah publikasi umum yang dikeluarkan oleh Kasal diantaranya adalah Petunjuk Pembinaan Penyelenggaraan Pembinaan Teritorial Matra Laut, Panduan Pelaksanaan Sentuhan Maritim, Juknik Pembinaan Desa Pesisir dan Juknik Pembinaan Masyarakat Maritim serta telegram Kasal terkait dengan program-program potensi maritim. Semuanya akan disusun dalam bentuk Program Kerja dan Anggaran Dispotmar.

9. Apakah pembinaan masyarakat pesisir dilakukan secara berkala ? apa yang diharapkan dari pembinaan tersebut ?

Jawaban : Tiap tahun Dispotmar Lantamal VI melaksanakan pembinaan desa pesisir dan pembinaan masyarakat maritim, dalam pelaksanaannya selalu berkordinasi dengan pemerintah setempat untuk memecahkan problematika masyarakat desa pesisir, di tiap-tiap wilayah binaan juga ditempatkan salah satu personel Bintara Pembina Potensi Maritim yang bertugas untuk mencatat dan memonitor permasalahan yang terjadi di masyarakat serta melakukan pembinaan secara langsung terhadap masyarakat, harapannya dengan pembinaan tersebut masyarakat dapat terbantu untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi di wilayahnya.

10. Bagaimana bapak melihat tingkat kesadaran masyarakat khususnya di Pulau Kodingareng Lompo terkait dengan penggunaan bom ikan pada saat menangkap ikan di laut dan masih banyaknya masyarakat di Pulau tersebut yang membuang sampah di pinggir laut ?

Jawaban : Ini bisa disebabkan karena masih kurangnya kesadaran masyarakat di pulau tersebut, kalau mereka menyadari akan dampak bagi lingkungan tentu saja mereka tidak akan menggunakan bom ikan untuk menangkap ikan dan tentu saja masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo tidak membuang sampah di pantai dan di laut. Faktor lainnya bisa juga disebabkan oleh tuntutan ekonomi, lemahnya pengawasan dan minimnya sarana prasarana di pulau tersebut.

11. Bagaimana bentuk usaha-usaha yang dilakukan oleh Dispotmar Lantamal VI untuk menyadarkan masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan ?

Jawaban : Dispotmar dalam melakukan pembinaan masyarakat pesisir selalu melibatkan satuan terkait, jadi kita tidak bisa melakukan usaha penyadaran tanpa melibatkan pihak lain, selain intern TNI AL, Dispotmar juga mengoptimalkan kordinasi dan komunikasi dengan unsur-unsur maritim lainnya karena semakin banyak pihak yang terlibat tentu semakin mudah kita menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, disamping itu kami juga melakukan pendekatan kepada tokoh-tokoh masyarakat dan generasi muda.

12. Penyadaran masyarakat tentu membutuhkan komunikasi yang efektif, bagaimana bentuk strategi komunikasi yang dilakukan oleh Dispotmar Lantamal VI guna meningkatkan kesadaran masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo dalam rangka pelestarian lingkungan ?

Jawaban : Saat berkomunikasi dengan masyarakat kami selalu berupaya mengedepankan cara-cara persuasif, untuk tahap komunikasinya selalu ada perencanaan yang dibuat, perencanaan ini dapat berupa perencanaan personel yang dilibatkan, menentukan tema kegiatan atau pesan-pesan yang akan disampaikan kepada masyarakat, perencanaan waktu dan tempat, siapa targetnya serta apa yang diharapkan dari program yang dilakukan. Terakhir akan ada evaluasi dan laporan untuk mengukur tingkat keberhasilan program serta untuk menentukan langkah berikutnya. Sebelum menurunkan tim sepenuhnya, selalu ada yang namanya tim aju, tim aju ini akan berkordinasi dengan pemimpin wilayah setempat dan tokoh-tokoh masyarakat tentang program yang akan dilaksanakan. Untuk teknik penyampaian pesan kepada masyarakat bisa berupa penyuluhan atau terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan seperti penanaman terumbu karang, penanaman pohon, penanaman mangrove dan bersih pantai. Keterlibatan langsung pihak TNI AL ini diharapkan menjadi pelajaran bagi masyarakat untuk lebih peduli dengan lingkungan. Pada kegiatan Nasional Penanaman Terumbu Karang Kebangsaan yang dilaksanakan di Makassar tahun 2020, selain penyuluhan, kami memanfaatkan media cetak dan elektronik serta internet karena kami memiliki tim media sendiri yang bekerjasama dengan media-media daerah dan nasional. Banyak juga sticker dan baju kaos yang bertemakan terumbu karang yang dicetak sebagai salah satu bentuk kampanye menurut saya.

13. Apakah Dispotmar Lantamal VI melakukan kampanye komunikasi sebagai bagian dari strategi komunikasi yang diterapkan dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat terkait dengan pelestarian lingkungan ?

Jawaban : Kampanye yang berkaitan dengan mengajak masyarakat untuk melestarikan lingkungan khususnya tentang ajakan menjaga terumbu karang kami lakukan dengan memperbanyak penyuluhan dan ceramah bagi masyarakat pulau. Setelah itu kami bersama unsur-unsur terkait melakukan aksi nyata untuk memberikan contoh kepada masyarakat. Masyarakat pasti ikut bekerja dengan sukarela saat melihat kami bergiat.

14. Menurut Bapak, seperti apa faktor pendukung dan penghambat keberhasilan komunikasi yang dilakukan oleh Dispotmar Lantamal VI terhadap masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo dalam rangka meningkatkan kesadaran mereka terhadap dampak penggunaan bom ikan dan membuang sampah di pinggir laut ?

Jawaban : Saya ke hambatannya dulu, menurut saya hambatan itu berasal dari masyarakat di Pulau Kodingareng dan pemerintah terkait. Kalau dari masyarakat selain kesadaran yang memang kurang, juga disebabkan oleh masalah kesejahteraan dan tingkat pendidikan serta mudahnya akses untuk mendapatkan alat bom ikan. Pengawasan harus lebih maksimal dari aparat pemerintah, patroli harus lebih digiatkan lagi, dan kalau ada yang tertangkap harus mendapatkan efek jera secara hukum. Yah intinya pemerintah harus sering hadir di tengah-tengah masyarakat, jangan hadir pada saat mau pemilihan saja. Untuk faktor pendukung, saya melihat ada beberapa hal yang dapat mendukung keberhasilan komunikasi Dispotmar di Pulau Kodingareng Lompo seperti generasi muda yang menjadi binaan Dispotmar dalam Pramuka Saka Bahari, kesiapan personel, kesiapan media, dan kesiapan anggaran.

Hasil Wawancara

Paban Komsos Dan Bakti TNI AL Spotmar Lantamal VI

1. Identitas

<i>Nama</i>	<i>Drs. Adang Sunjaya</i>
<i>Jabatan</i>	<i>Paban Komsos dan Bakti TNI AL Spotmar</i>
<i>Pendidikan</i>	<i>S1</i>

2. Berapa lama Bapak telah menjadi Paban Komsos dan Bakti TNI Spotmar Lantamal VI ?

Jawaban : Saya menjabat sebagai Paban Komsos dan Bakti TNI Spotmar Lantamal VI sejak tahun 2019, jadi sudah kurang lebih 2 tahun.

3. Bisa dijelaskan tugas dan tanggung jawab Paban Komsos dan Bakti TNI Spotmar Lantamal VI ?

Jawaban : Tugas-tugas saya sangat berkaitan dengan komunikasi sosial dan bakti TNI Angkatan Laut, jadi saya adalah Pembantu Utama Aspotmar yang bertugas untuk menyusun kebijakan yang berkaitan dengan komsos dan bakti TNI AL. Secara garis besar, tugas saya adalah menyusun program kerja dan sasaran kegiatan pembinaan komunikasi sosial. Komunikasi sosial ini dapat berupa kerjasama dan kordinasi dengan Satkowil TNI, Ormas, Toga dan Todat serta media cetak maupun elektronik yang bertujuan untuk memperlancar pelaksanaan tugas.

4. Sebagai Perwira yang menangani kegiatan komunikasi sosial dengan masyarakat, bagaimana bentuk komunikasi yang seharusnya diterapkan saat berkomunikasi dengan masyarakat pesisir ?

Jawaban : Menurut saya komunikasi yang baik itu penting ya, siapapun yang kita ajak berkomunikasi harus mengedepankan sikap saling menghargai, dimanapun kita berada harus selalu menjunjung tinggi nilai nilai yang berlaku di daerah tersebut termasuk di wilayah pesisir. Berkomunikasi dengan masyarakat pesisir saya rasa sama saja dengan bagaimana kita berkomunikasi di tempat lain yang selalu mengutamakan komunikasi yang baik agar apa yang kita sampaikan dapat dipahami oleh masyarakat setempat. Intinya saling menghargai antara kedua pihak.

5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di sekitar Pulau Kodingareng Lompo telah terjadi kerusakan terumbu karang yang disebabkan oleh teknik tangkap ikan dengan menggunakan bom ikan oleh nelayan setempat dan masyarakat di pulau tersebut masih membuang sampah di pinggir laut yang dapat mencemarkan air laut. Bagaimana tanggapan Bapak terkait kondisi tersebut ?

Jawaban : Ini menjadi pekerjaan rumah banyak pihak, memang harus ada sinergi antara pemangku kepentingan dan masyarakat pesisir di Kodingareng Lompo. Kalau kita hanya menyalahkan masyarakat disana tanpa memberi solusi ya tidak akan selesai masalahnya. Cuma memang harus ada pendekatan khusus yang mesti dilakukan untuk mengubah perilaku masyarakat agar tidak lagi menggunakan bom ikan dan tidak lagi membuang sampah

sembarangan. Menurut saya pendekatan yang bisa dilakukan adalah pendekatan kepada tokoh-tokoh masyarakat yang ada di pulau tersebut, artinya kita melakukan komunikasi dengan tokoh-tokoh masyarakat dengan mengajak mereka berpartisipasi dalam menyampaikan pesan bahwa lingkungan harus dijaga dari kehancuran demi generasi selanjutnya.

6. Maraknya praktik penggunaan bom ikan dan buang sampah di pinggir laut di Pulau Kodingareng Lompo tentu akan mengancam kelestarian lingkungan. Bagaimana bentuk kampanye komunikasi yang dilakukan oleh Dispotmar Lantamal VI guna menyadarkan masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan ?

Jawaban : Spotmar maupun Dispotmar banyak melakukan penyuluhan secara langsung kepada masyarakat sebagai salah satu bentuk kampanye, jadi dalam sebuah rangkaian kegiatan bakti sosial maupun bakti kesehatan kami juga melaksanakan penyuluhan tentang terumbu karang dan pencemaran lingkungan. Selain itu, bentuk kampanye yang selalu kami lakukan adalah memberi contoh langsung kepada masyarakat. Contohnya saat kami ingin mengajak masyarakat untuk menjaga terumbu karang kami yang pertama menyelam ke laut untuk memperbaiki terumbu karang yang rusak sehingga masyarakat yang melihat menyadari bahwa memperbaiki terumbu karang yang hancur membutuhkan proses yang lama. Selain itu, saat kami ingin mengajak masyarakat untuk tidak membuang sampah di pantai, kami yang pertama turun untuk memungut sampah sehingga masyarakat dengan kesadaran sendiri ikut serta membersihkan pantai bersama kami. Pada awal tahun 2020 kami melakukan kampanye penyelamatan terumbu karang di wilayah Makassar yang berskala nasional karena melibatkan setidaknya 500 penyelam dengan nama kegiatan "Garuda di Lautku", salah satu bentuk kegiatannya adalah penanaman terumbu karang berbentuk garuda dengan ukuran 40 x 40 meter persegi di dasar laut sekitar Pulau Kodingareng Keke. Menurut informasi terumbu karang yang ditanam tersebut saat ini sudah mulai tumbuh hingga 3 sentimeter.

7. Penyadaran masyarakat tentu membutuhkan komunikasi yang efektif, bagaimana bentuk strategi komunikasi yang dilakukan oleh Dispotmar Lantamal VI guna meningkatkan kesadaran masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo dalam rangka pelestarian lingkungan ?

Jawaban : Berbicara tentang strategi tentu tidak luput dari perencanaan, sebelum melakukan kegiatan kami selalu membuat

perencanaan berupa pemetaan masalah yang mungkin akan dihadapi, perencanaan melibatkan personel maupun unsur terkait, perencanaan anggaran, dan perencanaan waktu kegiatan, yah perencanaan perencanaan ini sangat penting dalam mendukung keberhasilan strategi kami nantinya. Khusus strategi komunikasi, seperti yang saya jelaskan sebelumnya tentu kami akan menyusun rencana seperti mencari tahu masalah yang akan dihadapi, perencanaan personel yang akan dilibatkan dan rencana targetnya siapa saja. Setelah itu baru kami eksekusi kegiatannya dengan selalu melakukan monitoring dan evaluasi.

8. Bisa dijelaskan faktor pendukung dan penghambat keberhasilan komunikasi dalam rangka meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo ?

Jawaban : Menurut saya faktor pendukungnya bisa berasal dari pihak Dispotmar itu sendiri, yaitu personel, peralatan dan anggaran yang siap. Kalau dari pihak masyarakat Pulau Kodingareng Lompo kami bisa memanfaatkan generasi muda disana yang memang sudah menjadi binaan Dispotmar Lantamal VI. Sedangkan untuk penghambat keberhasilan komunikasinya, saya melihat bahwa kegiatan menangkap ikan dengan menggunakan bom sudah menjadi aktifitas turun temurun, pengawasan dan tindakan tegas aparat bagi pelaku bom ikan juga sepertinya masih kurang. Tingkat pendidikan juga bisa menjadi faktor penghambat dalam menyadarkan masyarakat disana.

Hasil Wawancara

Kasubdis Daya Guna Dispotmar Lantamal VI

1. Identitas

Nama	Zazat Sudrajat
Jabatan	Kasubdis Daya Guna Dispotmar Lantamal VI
Pendidikan	SMA

2. Berapa lama Bapak menjabat sebagai Kasubdis Daya Guna Dispotmar Lantamal VI ?

Jawaban : Sebaga Kasubdis Daya Guna Dispotmar baru kurang lebih satu bulan tapi sebelumnya saya di Dispotmar juga menjabat sebagai Kasubdis Binpuan kurang lebih satu tahun

3. Bisa dijelaskan tugas dan tanggung jawab Bapak sebagai Kasubdis Daya Guna Dispotmar Lantamal VI ?

Jawaban : Sebagai Kasubdis Daya Guna saya adalah unsur pelaksana Dispotmar yang berwenang menyelenggarakan penyiapan pendayagunaan potensi geografi maritim bagi kepentingan pembinaan wilayah dan logistik wilayah, penyiapan pendayagunaan potensi industri jasa maritim dan armada nasional bagi kepentingan pertahanan dan keamanan negara matra laut. Kalau sebelumnya sebagai Kasubdis Binpuan saya berwenang untuk menyelenggarakan pembinaan kemampuan sumber daya manusia yang meliputi pembinaan masyarakat nelayan di desa pesisir, organisasi kepemudaan dan Pramuka Saka Bahari, penggemar olahraga perairan serta kelompok pecinta lingkungan laut. Itu gambaran tugas – tugas saya.

4. Sebagai salah satu pejabat dalam struktur organisasi Dispotmar Lantamal VI tentu bapak banyak mengetahui tentang program pembinaan masyarakat pesisir khususnya di Pulau Kodingareng Lompo. Bisa digambarkan bagaimana bentuk pembinaan masyarakat pesisir yang dilaksanakan oleh Dispotmar Lantamal VI ?

Jawaban : Kalau pembinaan masyarakat pesisir itu sudah menjadi wewenang kami yang bertugas di Dispotmar, kami banyak melakukan pembinaan masyarakat pesisir dan masyarakat pulau dan semuanya dilaksanakan sesuai arahan pimpinan, bentuk pembinaannya bisa berupa penyuluhan, sosialisasi dan pembinaan generasi muda dalam bentuk Pramuka Saka Bahari. Selain itu khususnya di Pulau Kodingareng Lompo kami sudah sering melakukan kegiatan disana dalam bentuk bakti sosial dan bakti kesehatan. Bakti sosial dapat berbentuk penanaman pohon, membersihkan sampah sampah di pantai dengan mengajak masyarakat di sana dan penyuluhan tentang terumbu karang.

5. Apakah pembinaan masyarakat pesisir dilakukan secara berkala ?

Jawaban : Iya dilakukan secara berkala dengan menyesuaikan program kerja Dispotmar dan sesuai perintah pimpinan.

6. Bagaimana tanggapan masyarakat khususnya di Pulau Kodingareng Lompo terkait dengan pembinaan yang dilakukan oleh Dispotmar Lantamal VI ?

Jawaban : Mereka senang dengan kehadiran TNI AL apalagi kami melakukan pembinaan itu semata-mata untuk membantu masyarakat yang tinggal di sana. Banyak generasi muda dari Pulau Kodingareng Lompo yang kami bina di Dispotmar Lantamal VI dalam organisasi Pramuka Saka Bahari dan menurut saya dengan

membina generasi mudanya maka itu bisa dimanfaatkan sebagai agen-agen perubahan bagi masyarakat dimana mereka tinggal.

7. Saat ini kondisi terumbu karang dan tingkat pencemaran air laut sangat memprihatinkan. Hal ini akan mengancam kelestarian lingkungan yang dampaknya akan merugikan manusia. Salah satu wujud tanggung jawab Dispotmar Lantamal VI adalah menyadarkan masyarakat agar tidak lagi menggunakan praktik *destructive fishing* dalam menangkap ikan dan tidak membuang sampah di pantai. Penyadaran masyarakat khususnya di Pulau Kodingareng Lompo tentu saja membutuhkan strategi komunikasi yang efektif. Bisa dijelaskan bagaimana strategi komunikasi penyadaran yang digunakan Dispotmar Lantamal VI ?

Jawaban : Iya memang masalah kerusakan terumbu karang dan sampah secara umum dihadapi oleh masyarakat yang tinggal di pulau termasuk Kodingareng Lompo. Waktu kami kesana dalam salah satu kegiatan bakti sosial kami memang mendapatkan sampah yang bertumpuk di pantai dan sampahnya banyak terbawa arus laut, menurut saya ini berbahaya bagi lingkungan. Kalau terumbu karang memang kondisinya sudah kritis akibat penggunaan bom ikan dan bius. Ini kalau tidak segera diantisipasi maka efeknya pasti akan dirasakan oleh masyarakat. Tentu kami memiliki wewenang untuk menyadarkan masyarakat agar tidak memakai bom ikan kalau melaut dan agar tidak sembarangan membuang sampah di pantai, nah cara mengkomunikasikannya dengan masyarakat disana dengan persuasif, kami memberikan contoh dengan melakukan kegiatan penanaman terumbu karang di spot yang sudah ditentukan serta turut membersihkan sampah di pantai bersama masyarakat. Bisa dibilang bahwa cara komunikasi kami dengan masyarakat adalah dengan memberi contoh nyata sehingga masyarakat secara sadar akan ikut bersama kami.

8. menurut Bapak, apakah terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat keberhasilan komunikasi yang dilakukan oleh Dispotmar Lantamal VI terhadap masyarakat Pulau Kodingareng Lompo guna mencegah meluasnya kerusakan terumbu karang dan pencemaran air laut ?

Jawaban : Pendukung dan penghambat keberhasilan komunikasi pasti ada, salah satu faktor pendukungnya adalah peranan generasi muda yang selama ini kami bina setidaknya bisa menyampaikan minimal kepada keluarga dekat mereka tentang dampak kerusakan terumbu karang akibat memakai bom ikan. Kalau penghambat keberhasilan komunikasinya menurut saya adalah kurangnya

pengawasan dan kontrol dari pemerintah setempat terhadap para nelayan, mudahnya akses mendapatkan bahan pembuatan bom ikan, kurangnya tindakan tegas dari aparat penegak hukum dan bisa juga karena masalah ekonomi. Kalau masalah sampah ini bisa disebabkan oleh kurangnya tempat pembuangan sampah di Pulau Kodingareng Lompo. Menurut saya seperti itu.

Hasil Wawancara Babinpotmar Dispotmar Lantamal VI

1. Identitas

<i>Nama</i>	<i>Laki-Laki</i>
<i>Jabatan</i>	<i>Babinpotmar Dispotmar Lantamal VI</i>
<i>Pendidikan</i>	<i>SMA</i>

2. Berapa lama Bapak menjabat sebagai Babinpotmar Dispotmar Lantamal VI ?

Jawaban : Saya menjadi Bintara Pembina Potensi Maritim sudah kurang lebih 6 bulan.

3. Bisa dijelaskan tugas dan tanggung jawab Bapak sebagai Babinpotmar Dispotmar Lantamal VI ?

Jawaban : Sebagai Babinpotmar saya bertugas untuk membina secara langsung masyarakat di bawah binaan Dispotmar Lantamal VI dan bertugas secara terus menerus untuk mengumpulkan dan menganalisa data teritorial di seluruh wilayah binaan Dispotmar Lantamal VI. Jadi sebagai Babinpotmar saya adalah mata dan telinga Dispotmar Lantamal VI untuk menganalisa permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat binaan lalu kemudian permasalahan tersebut saya laporkan ke Komando Atas untuk menentukan langkah dan kebijakan lebih lanjut.

4. Sebagai Anggota Bintara Dispotmar yang ditempatkan di wilayah binaan Dispotmar Lantamal VI tentu Bapak tiap saat berkomunikasi dengan masyarakat setempat. Bisa digambarkan bagaimana Bapak berkomunikasi dengan masyarakat setempat khususnya masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo ?

Jawaban : ya tentu saja dalam berkomunikasi dengan masyarakat pada umumnya saya mengedepankan komunikasi persuasif karena tujuan saya adalah untuk membina dan merangkul masyarakat. Secara khusus untuk masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo, saya juga menerapkan komunikasi yang baik dan bersifat persuasi

agar pesan-pesan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat di sana.

5. Tentu Bapak sudah mengetahui program-program pembinaan yang dilaksanakan oleh Dispotmar Lantamal VI di Pulau Kodingareng Lompo. Salah satu tujuannya adalah untuk menyadarkan masyarakatnya agar tidak menggunakan bom ikan saat menangkap ikan dan tidak membuang sampah di pantai. Menurut Bapak bagaimana strategi komunikasi yang digunakan oleh Dispotmar Lantamal VI saat melakukan program pembinaan tersebut ?

Jawaban : Masalah apapun yang dihadapi oleh masyarakat khususnya di Pulau Kodingareng Lompo termasuk penggunaan bom ikan dan banyaknya sampah di pantai selalu menjadi perhatian TNI AL dalam hal ini menjadi domain Dispotmar. Program pembinaan masyarakat selalu dilakukan dengan mengedepankan komunikasi persuasif seperti yang saya jelaskan sebelumnya. Selain itu, Dispotmar melakukan pendekatan kepada tokoh-tokoh masyarakat, berbicara langsung dengan para nelayan baik dengan penyuluhan, sosialisasi serta melibatkan generasi muda yang ada di pulau tersebut dan aparat pemerintah yang terkait.

6. Faktor pendukung dan faktor penghambat komunikasi akan berpengaruh terhadap efektifitas dan keberhasilan komunikasi khususnya dalam rangka menyadarkan masyarakat Pulau Kodingareng Lompo tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Bisa digambarkan faktor pendukung dan penghambat keberhasilan komunikasi tersebut ?

Jawaban : Sebenarnya masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo menyadari pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Mereka sadar akan dampak negatif dari penggunaan bom ikan yang akan merusak terumbu karang, mereka tahu hal itu. Tantangannya adalah mata pencaharian mereka kebanyakan adalah nelayan, mereka sangat bergantung pada hasil melaut, jadi kesejahteraan mereka sangat dipengaruhi oleh banyaknya tangkapan ikan. Penggunaan bom ikan pastinya akan menghasilkan banyak tangkapan tanpa memerlukan waktu yang lama, banyaknya ikan yang ditangkap tentu menghasilkan banyak uang juga Mereka juga tahu bahwa membuang sampah di pantai akan menimbulkan pencemaran, namun masih banyak terlihat sampah yang bertebaran di pantai. Menurut saya hal ini disebabkan oleh kurangnya pengawasan dari pemerintah setempat serta minimnya sarana pembuangan akhir sampah.

Hasil Wawancara Kepala Kelurahan Kodingareng

1. Identitas

Nama	Ronny C. Prabowo, S.IP.
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Umur	43 Tahun
Suku	Jawa
Alamat	Jl. Tidung 9 Stp. 9 No. 13 Makassar
Pendidikan Terakhir	S1
Pekerjaan	Kepala Kelurahan Kodingareng
Status Marital	Kawin

2. Sejauh mana Bapak mengenal TNI AL ?

Jawaban : Secara pribadi saya sangat mengenal TNI AL. TNI AL adalah penjaga kedaulatan negara khususnya di laut. Selain itu, Angkatan Laut sering berkomunikasi dengan saya terkait dengan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang akan dilakukan di pulau Kodingareng.

3. Apakah bapak mengetahui tentang program pembinaan masyarakat yang dilakukan oleh Dispotmar Lantama VI (Dinas Pembinaan Potensi Maritim Pangkalan Utama TNI AL VI) dalam rangka pelestarian lingkungan di Pulau Kodingareng Lompo?

Jawaban : Iya saya tahu tentang program itu karena Angkatan Laut selalu bekerjasama dengan pemerintah setempat di sini ketika akan melakukan kegiatan, selalu ada komunikasi tentang hal tersebut.

4. Bagaimana pendapat Bapak tentang Kampanye Komunikasi yang digunakan oleh Dispotmar Lantamal VI terkait dengan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kelestarian lingkungan ?

Jawaban : Saya pernah lihat kegiatan yang sifatnya nasional yang diadakan oleh Angkatan Laut di Makassar kalau tidak salah Tahun 2020. Kejadiannya tentang penanaman terumbu karang di dekat Kodingareng Keke, penanaman mangrove, penanaman pohon dan bersih pantai. Kampanyenya besar-besaran saya lihat dari sosialisasi melalui media elektronik hingga media massa. Jadi kampanyenya tentang bagaimana agar masyarakat menjaga kelestarian terumbu karang dengan melakukan usaha penanaman terumbu karang berbentuk garuda dengan harapan langkah tersebut bisa dilanjutkan oleh masyarakat dan pemerintah. Saat itu banyak anggota Angkatan Laut ke pulau juga, mereka membuat kegiatan penyuluhan, bakti sosial dan pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

5. Bagaimana pendapat Bapak melihat strategi Komunikasi yang digunakan oleh Dispotmar Lantamal VI saat melaksanakan kegiatan pembinaan masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo dalam rangka menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan ?

Jawaban : Menurut pengamatan dan pengalaman saya tatkala melihat kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh Dispotmar, saya melihat adanya komunikasi yang bersifat persuasif. Anggota TNI Angkatan Laut yang datang kesini mengutamakan pendekatan-pendekatan yang humanis dan bersahabat. Saat kegiatan berlangsung mereka selalu memberikan contoh dengan berbuat nyata untuk mengajak masyarakat agar lebih menghargai lingkungan sekitarnya.

6. Bentuk komunikasi seperti apa yang selama ini dilakukan oleh Dispotmar Lantamal VI guna menumbuhkan kesadaran lingkungan bagi masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo ?

Jawaban : Seperti yang saya bilang tadi lebih mengutamakan komunikasi yang persuasif di semua kalangan masyarakat, jadi mereka lebih mudah diterima.

7. Apakah kehadiran Dispotmar Lantamal VI di Pulau Kodingareng Lompo memberikan perubahan terhadap kesadaran masyarakat yang masih menggunakan bom ikan saat menangkap ikan dan kesadaran untuk tidak membuang sampah di pantai ?

Jawaban : Kalau perubahan pasti ada ya namun kadang perubahan dan kesadaran itu sifatnya situasional ketika masyarakat dihadapkan pada kondisi dan keadaan yang menuntut mereka menggunakan praktik bom ikan dan membuang sampah di laut. Pada dasarnya masyarakat pulau sadar tentang bahaya bom ikan dan sampah bagi lingkungan namun kami juga perihatin dengan kondisi ekonomi mereka. Banyak yang tidak bisa meninggalkan praktik bom ikan karena menurut mereka dengan bom maka mereka akan mendapatkan tangkapan yang banyak dengan waktu yang tidak lama dibandingkan dengan menggunakan alat sederhana. Nah begitu pun dengan sampah, di sini belum ada tempat pengelolaan sampah yang baik sehingga masyarakat berinisiatif membuang sampah ke laut.

8. Bagaimana penilaian Bapak terhadap kesadaran lingkungan yang dimiliki oleh masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo saat ini ?

Jawaban : Mereka pada dasarnya sadar tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, namun seperti yang saya bilang tadi situasilah yang membuat mereka berubah.

9. Komunikasi efektif akan memberikan pengaruh bagi perubahan perilaku dan kesadaran masyarakat khususnya di Pulau Kodingareng Lompo, namun kadangkala terdapat hambatan-hambatan yang dapat berpengaruh kepada keberhasilan komunikasi yang dilakukan oleh Dispotmar Lantamal VI. Hambatan komunikasi tersebut seperti apa ?

Jawaban : Iya hambatan itu pasti ada bisa karena memang sudah menjadi tradisi turun temurun, bisa karena lingkungan yang memang sudah terbiasa dengan praktik bom ikan, bisa karena faktor ekonomi, dan bisa juga karena kurangnya pengawasan dari aparat terkait. Dan sebagai catatan bisa juga karena adanya aparat yang bermain artinya mencari keuntungan.

10. Menurut Bapak faktor apa saja yang menjadi pendukung keberhasilan komunikasi yang dilakukan oleh Dispotmar Lantamal VI dalam rangka menggugah kesadaran masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan ?

Jawaban : Saya lihat kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Angkatan Laut dipersiapkan dengan baik, mereka saling mendukung satu sama lain sehingga kegiatan yang dilakukan selalu tepat waktu. Jadi secara organisasi Angkatan Laut saat melaksanakan programnya terorganisir dengan baik. Dalam setiap kegiatannya Angkatan Laut juga melibatkan unsur maritim dan masyarakat disini. Sehingga saya rasa bahwa penggalangannya baik. Saya rasa itu yang terpenting dalam mendukung keberhasilan Dispotmar Angkatan Laut.

11. Bagaimana saran Bapak sebagai pemimpin di Kelurahan Kodingareng terkait dengan program komunikasi penyadaran yang dilakukan oleh pihak Dispotmar Lantamal VI di Pulau Kodingareng Lompo ?

Jawaban : Sebagai kepala pemerintahan di pulau ini saya hanya ingin menyampaikan agar ditingkatkan lagi program-program yang mengajak masyarakat pulau untuk lebih peduli dengan lingkungan karena saya tidak bisa membayangkan bagaimana nasib generasi berikutnya nantinya kalau terumbu karang terkikis terus sehingga lama kelamaan habis, begitupun dengan pencemaran lingkungan akibat sampah yang harusnya tidak dibuang ke laut. Sebagai Lurah

saya selalu minta dukungan bukan hanya dari TNI AL tapi juga dari instansi terkait.

Hasil Wawancara Tokoh Masyarakat

1. Identitas

<i>Nama</i>	<i>Hayati</i>
<i>Jenis Kelamin</i>	<i>Perempuan</i>
<i>Umur</i>	<i>35 Tahun</i>
<i>Suku</i>	<i>Makassar</i>
<i>Alamat</i>	<i>Pulau Kodingareng Lompo</i>
<i>Pendidikan Terakhir</i>	<i>SMA</i>
<i>Pekerjaan</i>	<i>IRT dan Ketua RW</i>
<i>Status Marital</i>	<i>Kawin</i>

2. Sejauh mana Bapak/Ibu mengenal TNI AL ?

Jawaban : Secara pribadi saya sangat mengenal Angkatan Laut karena beberapa kali ke pulau dan di rumah istirahat

3. Apakah bapak/Ibu mengetahui tentang program pembinaan masyarakat yang dilakukan oleh Dispotmar Lantama VI (Dinas Pembinaan Potensi Maritim Pangkalan Utama TNI AL VI) dalam rangka pelestarian lingkungan di Pulau Kodingareng Lompo?

Jawaban : Waktu Tahun 2020 TNI AL pernah buat kegiatan di pulau tentang pembinaan-pembinaan untuk masyarakat Pulau Kodingareng dan setelah itu beberapa kali datang ke pulau mengadakan kegiatan sosial

4. Melalui media apa Bapak/Ibu mengenal program Dispotmar Lantamal VI ?

Jawaban : Sering mengadakan kegiatan di pulau makanya saya tahu program dari Dispotmar

5. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terkait dengan cara komunikasi anggota Dispotmar Lantamal VI dengan masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo ?

Jawaban : Menurut saya acara komunikasi anggota Dispotmar dengan masyarakat pulau cukup baik dan ramah

6. Apakah kehadiran anggota Dispotmar Lantamal VI memberikan pengaruh terhadap kesadaran masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan ?

Jawaban : Sangat berpengaruh pak karena waktu itu kegiatan yang dilakukan Dispotmar yaitu penanaman pohon bersama masyarakat di sini. Ada juga kegiatan penanaman terumbu karang dekat Pulau Kodingareng Keke.

7. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang kondisi terumbu karang yang saat ini banyak mengalami kerusakan akibat dari praktik penggunaan bom ikan dan banyaknya masyarakat yang masih membuang sampah di pantai ?

Jawaban : Sangat memprihatinkan pak karena dulu sebelum banyak yang ngebom para nelayan mencari ikan tidak jauh dari pulau tetapi sekarang para nelayan mencari ikan cukup jauh dari pulau karena terumbu karang sudah rusak.

8. Apakah masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo menyadari dampak yang akan ditimbulkan oleh rusaknya terumbu karang karena penggunaan bom ikan dan air laut yang tercemar karena sampah ?

Jawaban : Masyarakat sangat menyadari dampak dari hal tersebut tetapi banyak yang tidak menghiraukan terutama masalah sampah yang dibuang ke laut. Solusinya sebenarnya banyak tetapi banyak masyarakat yang malas kelola sampah tersebut makanya sampah dibuang ke laut.

9. Program komunikasi yang dilaksanakan oleh Dispotmar Lantamal VI diharapkan dapat menyadarkan masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Menurut pengamatan Bapak faktor apa saja yang dapat mendukung dan menghambat keberhasilan komunikasi tersebut ?

Jawaban : Faktor yang menghambat biasanya pada saat Angkatan Laut melakukan komunikasi bersama masyarakat tetapi masyarakat ini yang keras kepala.

10. Apakah Bapak/Ibu mempunyai saran terkait dengan program komunikasi yang dilakukan oleh Dispotmar Lantamal VI dalam rangka menyadarkan masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan ?

Jawaban : Saran saya mengenai kelestarian lingkungan supaya tidak ada lagi yang berani ngebom diharapkan pihak yang patrol harus setiap saat atau setiap hari ke lokasi.

Hasil Wawancara Tokoh Masyarakat

1. Identitas

<i>Nama</i>	<i>Dg. Rani</i>
<i>Jenis Kelamin</i>	<i>Laki-Laki</i>
<i>Umur</i>	<i>55 Tahun</i>
<i>Suku</i>	<i>Makassar</i>
<i>Alamat</i>	<i>Pulau Kodingareng Lompo</i>
<i>Pendidikan Terakhir</i>	<i>SMP</i>
<i>Pekerjaan</i>	<i>Nelayan dan Ketua RW</i>
<i>Status Marital</i>	<i>Kawin</i>

2. Sejauh mana Bapak mengenal TNI AL ?

Jawaban : Cukup kenal pak karena beberapa kali datang ke pulau

3. Apakah bapak mengetahui tentang program pembinaan masyarakat yang dilakukan oleh Dispotmar Lantama VI (Dinas Pembinaan Potensi Maritim Pangkalan Utama TNI AL VI) dalam rangka pelestarian lingkungan di Pulau Kodingareng Lompo?

Jawaban : Iye tahu pak karena Dispotmar Angkatan Laut pernah buat kegiatan sosial di pulau

4. Melalui media apa Bapak mengenal program Dispotmar Lantamal VI ?

Jawaban : Pada saat Dispotmar AL ke pulau pak.

5. Bagaimana pendapat Bapak terkait dengan cara komunikasi anggota Dispotmar Lantamal VI dengan masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo ?

Jawaban : Sangat bagus dan ramah pak dan sopan-sopan tentaranya.

6. Apakah kehadiran anggota Dispotmar Lantamal VI memberikan pengaruh terhadap kesadaran masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan ?

Jawaban : Berpengaruh sekali pak tapi di masalah pembuangan sampah tetapi kalau mengenai pembom masih ada yang ngebom pak.

7. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang kondisi terumbu karang yang saat ini banyak mengalami kerusakan akibat dari praktik penggunaan bom ikan dan banyaknya masyarakat yang masih membuang sampah di pantai ?

Jawaban : Kondisi terumbu karang sekarang sudah hancur pak dan mati sehingga mengakibatkan tidak ada lagi tempat ikan. Kalau sampah terus terang masih banyak masyarakat yang membuang sampah di laut.

8. Apakah masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo menyadari dampak yang akan ditimbulkan oleh rusaknya terumbu karang karena penggunaan bom ikan dan air laut yang tercemar karena sampah ?

Jawaban : Iye pak sadar sekali dampaknya

9. Program komunikasi yang dilaksanakan oleh Dispotmar Lantamal VI diharapkan dapat menyadarkan masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Menurut pengamatan Bapak faktor apa saja yang dapat mendukung dan menghambat keberhasilan komunikasi tersebut ?

Jawaban : Harus sering-sering ke pulau pak Angkatan Lautnya tapi mungkin karena jarak dari Makassar agak jauh sehingga Angkatan Laut tidak bisa tiap hari ke pulau.

10. Apakah Bapak/Ibu mempunyai saran terkait dengan program komunikasi yang dilakukan oleh Dispotmar Lantamal VI dalam rangka menyadarkan masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan ?

Jawaban : Saran saya sebaiknya pada saat patrol di laut, Angkatan Laut harusnya setiap hari turun supaya para nelayan yang memakai bom tidak berani melaut.

Hasil Wawancara Generasi Muda

1. Identitas

<i>Nama</i>	<i>Erika</i>
<i>Jenis Kelamin</i>	<i>Perempuan</i>
<i>Umur</i>	<i>23 Tahun</i>
<i>Suku</i>	<i>Makassar</i>
<i>Alamat</i>	<i>Pulau Kodingareng Lompo</i>
<i>Pendidikan Terakhir</i>	<i>S1</i>
<i>Pekerjaan</i>	<i>Guru</i>
<i>Status Marital</i>	<i>Belum Menikah</i>

2. Se jauh mana Anda mengenal TNI AL ?
Jawaban : Menurut saya TNI Angkatan Laut adalah Angkatan Perang yang bertugas menjaga kemaritiman
3. Apakah Anda mengetahui tentang program pembinaan masyarakat yang dilakukan oleh Dispotmar Lantama VI (Dinas Pembinaan Potensi Maritim Pangkalan Utama TNI AL VI) dalam rangka pelestarian lingkungan di Pulau Kodingareng Lompo?
Jawaban : Ya sangat mengetahui pak
4. Melalui media apa Anda mengetahui program Dispotmar Lantamal VI ?
Jawaban : Melalui Media Sosial dan siaran berita di Televisi selain itu Dispotmar juga sering berkunjung ke pulau.
5. Bagaimana pendapat Anda terkait dengan cara komunikasi anggota Dispotmar Lantamal VI dengan masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo ?
Jawaban : Menurut pendapat saya acara komunikasi TNI AL dengan masyarakat Pulau Kodingareng sangat baik dan dapat dipahami.
6. Apakah kehadiran anggota Dispotmar Lantamal VI memberikan pengaruh terhadap kesadaran masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan ?
Jawaban : Adanya kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan oleh anggota Dispotmar TNI AL sangat berpengaruh dalam pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.
7. Apakah Dispotmar Lantamal VI melibatkan generasi muda di Pulau Kodingareng Lompo dalam kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pembinaan masyarakat ?
Jawaban : Ya Dispotmar Lantamal VI melibatkan generasi muda di Pulau Kodingareng melalui kegiatan Pramuka Saka Bahari dan kegiatan Bakti Sosial
8. Bagaimana pendapat Anda tentang kondisi terumbu karang yang saat ini banyak mengalami kerusakan akibat dari praktik penggunaan bom ikan dan banyaknya masyarakat yang masih membuang sampah di pantai ?
Jawaban : Menurut saya banyaknya masyarakat yang membuang di laut akan mencemarkan lingkungan dan melakukan pengeboman mengakibatkan kondisi terumbu karang rusak sehingga ikan yang bermukim di terumbu karang tersebut kehilangan habitatnya.

9. Apakah masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo menyadari dampak yang akan ditimbulkan oleh rusaknya terumbu karang karena penggunaan bom ikan dan air laut yang tercemar karena sampah ?

Jawaban : Sebenarnya mereka cukup menyadari dari dampak kegiatan tersebut tetapi ada beberapa warga jika dilarang membuang sampah di laut warga tersebut menjawab tidak tahu lagi mau dibuang dimana sehingga dengan terpaksa dibuang di laut.

10. Program komunikasi yang dilaksanakan oleh Dispotmar Lantamal VI diharapkan dapat menyadarkan masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Menurut pengamatan Anda faktor apa saja yang dapat mendukung dan menghambat keberhasilan komunikasi tersebut ?

Jawaban : Faktor yang mendukung adalah adanya antusiasme sebagian masyarakat Pulau Kodingareng untuk mengikuti sosialisasi yang dilaksanakan oleh Dispotmar TNI AL. penghambatnya adalah masih banyak masyarakat yang tidak peduli dengan program Dispotmar. Selain itu jarak yang cukup jauh boleh jadi adalah salah satu penghambat sehingga tidak setiap saat TNI AL ada di pulau.

11. Sebagai generasi muda apakah Anda mempunyai saran terkait dengan program komunikasi yang dilakukan oleh Dispotmar Lantamal VI dalam rangka menyadarkan masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan ?

Jawaban : Komunikasi yang dilakukan Dispotmar selama ini sudah cukup baik karena melibatkan masyarakat dan pemerintah namun perlu ditingkatkan lagi karena masyarakat harus selalu diingatkan.

Hasil Wawancara Nelayan

1. Identitas

<i>Nama</i>	<i>Rano</i>
<i>Jenis Kelamin</i>	<i>Laki-Laki</i>
<i>Umur</i>	<i>42 Tahun</i>
<i>Suku</i>	<i>Makassar</i>
<i>Alamat</i>	<i>Pulau Kodingareng Lompo</i>
<i>Pendidikan Terakhir</i>	<i>SMA</i>
<i>Pekerjaan</i>	<i>Nelayan</i>
<i>Status Marital</i>	<i>Kawin</i>

2. Sudah berapa lama Bapak menjadi nelayan ?
Jawaban : Sudah sekitar 12 Tahun pak
3. Bagaimana pendapat Bapak tentang penggunaan bom ikan pada saat menangkap ikan ?
Jawaban : Merasa terganggu pak bagi nelayan seperti kami karena biasa pada saat kami mincing ada juga kapal pebom di dekat kapal nelayan kecil.
4. Bagaimana pendapat Bapak tentang banyaknya sampah yang dibuang di pantai ?
Jawaban : Tidak bisa dipungkiri karena memang masyarakat di sini banyak yang buang sampah di laut.
5. Apakah Bapak mengetahui dampak dari penggunaan bom ikan bagi terumbu karang dan dampak pencemaran yang disebabkan oleh sampah yang dibuang di pantai ?
Jawaban : Ya mengetahui salah satu dampaknya dapat merusak terumbu karang seperti yang diketahui terumbu karang sebagai tempat tinggal ikan.
6. Menurut Bapak, mengapa sampai saat ini masih banyak praktik penggunaan bom ikan saat menangkap ikan dan masih banyak sampah di pantai ?
Jawaban : Menurut saya pak kenapa sampai sekarang masih ada yang menggunakan bom ikan karena kurangnya aparat yang patrol dan kenapa masih ada yang buang sampah di laut karena masyarakat pulau tidak tahu mau dibuang kemana.
7. Apakah Bapak mengenal TNI AL ?
Jawaban : iya saya kenal pak TNI AL terutama kapal perangnya.
8. Apakah Bapak mendapatkan pembinaan dari Dispotmar Lantamal VI (Dinas Potensi Maritim Pangkalan Utama TNI AL VI) mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dengan tidak menggunakan bom ikan saat menangkap ikan dan tidak membuang sampah di pantai secara berkala ?
Jawaban : pernah beberapa kali pak
9. Bagaimana tanggapan Bapak tentang cara komunikasi personel TNI AL saat melakukan pembinaan tersebut ?
Jawaban : Saya lihat bagus pak dan selalu merangkul masyarakat.

10. Apakah pembinaan yang dilakukan oleh TNI AL memberikan pengaruh terhadap perubahan perilaku masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo untuk tidak lagi menggunakan bom ikan saat menangkap ikan dan tidak membuang sampah di pantai ?

Jawaban : Pembinaan yang dilakukan Angkatan Laut akan berpengaruh jika petugas patroli lebih rajin lagi keluar untuk patroli.

11. Menurut Bapak faktor apa saja yang dapat mendukung dan menghambat keberhasilan komunikasi yang dilakukan oleh Dispotmar Lantamal VI guna meningkatkan kesadaran lingkungan bagi masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo ?

Jawaban : Cara berkomunikasi dengan masyarakat sudah bagus pak tapi mungkin bisa ditingkatkan lagi kehadirannya di pulau agar masyarakat tidak berani membom.

12. Apakah bapak mempunyai saran terkait dengan usaha-usaha yang dilakukan oleh Dispotmar Lantamal VI dalam rangka mencegah meluasnya kerusakan terumbu karang karena bom ikan dan mengurangi pencemaran lingkungan karena banyak sampah yang dibuang di pantai ?

Jawaban : Saran saya pak untuk mencegah ada baiknya pihak TNI AL lebih sering patroli ke daerah tempat cari ikannya nelayan.

Hasil Wawancara Nelayan

1. Identitas

<i>Nama</i>	<i>Tanzil</i>
<i>Jenis Kelamin</i>	<i>Laki-Laki</i>
<i>Umur</i>	<i>36 Tahun</i>
<i>Suku</i>	<i>Makassar</i>
<i>Alamat</i>	<i>Pulau Kodingareng Lompo</i>
<i>Pendidikan Terakhir</i>	<i>SMP</i>
<i>Pekerjaan</i>	<i>Nelayan</i>
<i>Status Marital</i>	<i>Kawin</i>

2. Sudah berapa lama Bapak menjadi nelayan ?

Jawaban : 8 Tahun pak

3. Bagaimana pendapat Bapak tentang penggunaan bom ikan pada saat menangkap ikan ?

Jawaban : Mengenai penggunaan bom ikan pada saat menangkap ikan harusnya tidak memakai alat tersebut karena bisa merusak terumbu karang.

4. Bagaimana pendapat Bapak tentang banyaknya sampah yang dibuang di pantai ?

Jawaban : Mengenai masyarakat yang sering buang sampah di laut harusnya jangan buang sampah di laut tetapi masyarakat pulau juga tidak tahu mau buang sampah dimana karena tidak ada TPA.

5. Apakah Bapak mengetahui dampak dari penggunaan bom ikan bagi terumbu karang dan dampak pencemaran yang disebabkan oleh sampah yang dibuang di pantai ?

Jawaban : Saya mengetahui mengenai dampaknya salah satunya itu merusak terumbu karang sehingga ikan jauh dicari.

6. Menurut Bapak, mengapa sampai saat ini masih banyak praktik penggunaan bom ikan saat menangkap ikan dan masih banyak sampah di pantai ?

Jawaban : Menurut saya karena masyarakat yang memakai alat bom dan membuang sampah di laut tidak menyadari dampak dari perbuatannya.

7. Apakah Bapak mengenal TNI AL ?

Jawaban : Kenal sekali.

8. Apakah Bapak mendapatkan pembinaan dari Dispotmar Lantamal VI (Dinas Potensi Maritim Pangkalan Utama TNI AL VI) mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dengan tidak menggunakan bom ikan saat menangkap ikan dan tidak membuang sampah di pantai secara berkala ?

Jawaban : Waktu TNI AL ke Pulau Kodingareng TNI AL melakukan sosialisasi mengenai dampak menggunakan bom dan buang sampah di laut.

9. Bagaimana tanggapan Bapak tentang cara komunikasi personel TNI AL saat melakukan pembinaan tersebut ?

Jawaban : Menurut pendapat saya cukup dipahami

10. Apakah pembinaan yang dilakukan oleh TNI AL memberikan pengaruh terhadap perubahan perilaku masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo untuk tidak lagi menggunakan bom ikan saat menangkap ikan dan tidak membuang sampah di pantai ?

Jawaban : Berpengaruh karena setidaknya kami mengetahui dampak dari pengeboman dan buang sampah di laut.

11. Menurut Bapak faktor apa saja yang dapat mendukung dan menghambat keberhasilan komunikasi yang dilakukan oleh Dispotmar Lantamal VI guna meningkatkan kesadaran lingkungan bagi masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo ?

Jawaban : Menurut saya pendukungnya karena Angkatan Laut selalu memberi contoh yang baik dan selalu melibatkan masyarakat dan pemerintah daerah, kalau hambatannya karena masyarakat bingung mau buang sampah dimana dan masyarakat juga sudah lama praktek bom untuk dapat tangkapan yang banyak.

12. Apakah bapak mempunyai saran terkait dengan usaha-usaha yang dilakukan oleh Dispotmar Lantamal VI dalam rangka mencegah meluasnya kerusakan terumbu karang karena bom ikan dan mengurangi pencemaran lingkungan karena banyak sampah yang dibuang di pantai ?

Jawaban : Menurut saya harus ada efek jera bagi pelaku dan perlu peningkatan patroli dari petugas.

Hasil Wawancara Nelayan

1. Identitas

<i>Nama</i>	<i>Bustan</i>
<i>Jenis Kelamin</i>	<i>Laki-Laki</i>
<i>Umur</i>	<i>40 Tahun</i>
<i>Suku</i>	<i>Makassar</i>
<i>Alamat</i>	<i>Pulau Kodingareng Lompo</i>
<i>Pendidikan Terakhir</i>	<i>SMP</i>
<i>Pekerjaan</i>	<i>Nelayan</i>
<i>Status Marital</i>	<i>Kawin</i>

2. Sudah berapa lama Bapak menjadi nelayan ?

Jawaban : 17 Tahun pak

3. Bagaimana pendapat Bapak tentang penggunaan bom ikan pada saat menangkap ikan ?

Jawaban : Pendapat saya mengenai penggunaan bom ikan untuk menangkap ikan sebenarnya bukan suatu hal yang bagus untuk lingkungan laut karena dapat merusak terumbu karang

4. Bagaimana pendapat Bapak tentang banyaknya sampah yang dibuang di pantai ?

Jawaban : Menurut saya sampah yang dibuang di laut akan mencemarkan lingkungan laut dan ikan tidak tahan hidup di sekitar laut yang banyak sampahnya.

5. Apakah Bapak mengetahui dampak dari penggunaan bom ikan bagi terumbu karang dan dampak pencemaran yang disebabkan oleh sampah yang dibuang di pantai ?

Jawaban : Iye saya tahu seperti yang saya bilang tadi, membom ikan dan membuang sampah di laut merusak lingkungan.

6. Menurut Bapak, mengapa sampai saat ini masih banyak praktik penggunaan bom ikan saat menangkap ikan dan masih banyak sampah di pantai ?

Jawaban : Karena tidak adanya kesadaran masyarakat yang tinggal di pulau bahwa perbuatan tersebut merusak lingkungan

7. Apakah Bapak mengenal TNI AL ?

Jawaban : Iye kenal sama Angkatan Laut.

8. Apakah Bapak mendapatkan pembinaan dari Dispotmar Lantamal VI (Dinas Potensi Maritim Pangkalan Utama TNI AL VI) mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dengan tidak menggunakan bom ikan saat menangkap ikan dan tidak membuang sampah di pantai secara berkala ?

Jawaban : Kalau tidak salah 1 atau 2 tahun terakhir beberapa kali ke pulau melakukan sosialisasi mengenai dampak menggunakan bom ikan sama buang sampah sembarangan di laut.

9. Bagaimana tanggapan Bapak tentang cara komunikasi personel TNI AL saat melakukan pembinaan tersebut ?

Jawaban : Pada saat sosialisasi Angkatan Laut menjelaskan dengan baik dan dapat dipahami, orangnya juga yang datang ke pulau ramah-ramah sehingga masyarakat merasa nyaman dan dihargai.

10. Apakah pembinaan yang dilakukan oleh TNI AL memberikan pengaruh terhadap perubahan perilaku masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo untuk tidak lagi menggunakan bom ikan saat menangkap ikan dan tidak membuang sampah di pantai ?

Jawaban : Saya rasa pak ada yang terpengaruh ada yang tidak karena sampai hari ini masih ada yang melakukan bom ikan karena alasannya jika cari ikan dengan bahan dan alat sederhana hasilnya

tidak banyak, kalau tidak banyak tangkapan bagaimana bisa menafkahi kebutuhan keluarga.

11. Menurut Bapak faktor apa saja yang dapat mendukung dan menghambat keberhasilan komunikasi yang dilakukan oleh Dispotmar Lantamal VI guna meningkatkan kesadaran lingkungan bagi masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo ?

Jawaban : Saya rasa yang menghambat karena tidak setiap hari ada Angkatan laut di pulau mungkin karena jaraknya yang lumayan jauh dari Kota Makassar, biasa juga karena kurang patroli dari petugas. Pendukungnya bisa karena Angkatan Laut selalu memberi contoh dan selalu bekerjasama dengan masyarakat dan Angkatan Laut juga pintar dalam merangkul masyarakat dan anak-anak muda di pulau.

12. Apakah bapak mempunyai saran terkait dengan usaha-usaha yang dilakukan oleh Dispotmar Lantamal VI dalam rangka mencegah meluasnya kerusakan terumbu karang karena bom ikan dan mengurangi pencemaran lingkungan karena banyak sampah yang dibuang di pantai ?

Jawaban : Sebaiknya ditingkatkan lagi sosialisasinya dan patrolinya pak.

Hasil Wawancara Nelayan

1. Identitas

<i>Nama</i>	<i>Dg. Gassing</i>
<i>Jenis Kelamin</i>	<i>Laki-Laki</i>
<i>Umur</i>	<i>50 Tahun</i>
<i>Suku</i>	<i>Makassar</i>
<i>Alamat</i>	<i>Pulau Kodingareng Lompo</i>
<i>Pendidikan Terakhir</i>	<i>SD</i>
<i>Pekerjaan</i>	<i>Nelayan</i>
<i>Status Marital</i>	<i>Kawin</i>

2. Sudah berapa lama Bapak menjadi nelayan ?

Jawaban : Kalau tidak salah sudah 15 Tahun pak

3. Bagaimana pendapat Bapak tentang penggunaan bom ikan pada saat menangkap ikan ?

Jawaban : Sangat meresahkan pak karena banyak ikan kecil mati kalau dibom, nanti mungkin ikan susah didapat.

4. Bagaimana pendapat Bapak tentang banyaknya sampah yang dibuang di pantai ?

Jawaban : Mau bagaimana lagi pak karena kalau disimpan saja tambah banyak nanti sampahnya.

5. Apakah Bapak mengetahui dampak dari penggunaan bom ikan bagi terumbu karang dan dampak pencemaran yang disebabkan oleh sampah yang dibuang di pantai ?

Jawaban : Iye tahu ikan nanti tambah kurang.

6. Menurut Bapak, mengapa sampai saat ini masih banyak praktik penggunaan bom ikan saat menangkap ikan dan masih banyak sampah di pantai ?

Jawaban : Untuk yang membom masih banyak karena sudah dirasa hasilnya lebih banyak dari nelayan biasa, kalau sampah masih banyak yang dibuang di laut karena tidak tahu mau diapakan

7. Apakah Bapak mengenal TNI AL ?

Jawaban : Iye saya kenal Angkatan Laut, sering datang kesini.

8. Apakah Bapak mendapatkan pembinaan dari Dispotmar Lantamal VI (Dinas Potensi Maritim Pangkalan Utama TNI AL VI) mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dengan tidak menggunakan bom ikan saat menangkap ikan dan tidak membuang sampah di pantai secara berkala ?

Jawaban : Sampai sekarang sudah beberapa kali saya cerita-cerita sama anggota Angkatan Laut dari Makassar, dikasi tahu kalau bom ikan itu bahaya untuk nelayan dan bahaya juga buat karang. kalau kepastiannya berapa kali saya kurang tahu pak.

9. Bagaimana tanggapan Bapak tentang cara komunikasi personel TNI AL saat melakukan pembinaan tersebut ?

Jawaban : Sopan pak kalau datang kesini dan suka membantu membersihkan sampah sama tanam pohon bersama masyarakat.

10. Apakah pembinaan yang dilakukan oleh TNI AL memberikan pengaruh terhadap perubahan perilaku masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo untuk tidak lagi menggunakan bom ikan saat menangkap ikan dan tidak membuang sampah di pantai ?

Jawaban : Tambah banyak pengaruhnya nanti pak kalau setiap waktu sosialisasi ke masyarakat

11. Menurut Bapak faktor apa saja yang dapat mendukung dan menghambat keberhasilan komunikasi yang dilakukan oleh Dispotmar Lantamal VI guna meningkatkan kesadaran lingkungan bagi masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo ?

Jawaban : Hambatannya karena masyarakat masih tidak sadar pak, petugas juga jarang patroli, kalau yang mendukung saya rasa karena Angkatan Laut sudah dekat dengan masyarakat di pulau karena beberapa kali adakan kegiatan di sini, pernah juga tanam terumbu karang dekat pulau Kodingareng Keke.

12. Apakah bapak mempunyai saran terkait dengan usaha-usaha yang dilakukan oleh Dispotmar Lantamal VI dalam rangka mencegah meluasnya kerusakan terumbu karang karena bom ikan dan mengurangi pencemaran lingkungan karena banyak sampah yang dibuang di pantai ?

Jawaban : Saran saya pak harusnya Angkatan Laut ada yang selalu patroli di tempat cari ikan. Perlu juga dibantu masyarakat supaya punya tempat buang sampah yang besar dan bagus di pulau.

Hasil Wawancara Nelayan

1. Identitas

<i>Nama</i>	<i>Handi</i>
<i>Jenis Kelamin</i>	<i>Laki-Laki</i>
<i>Umur</i>	<i>38 Tahun</i>
<i>Suku</i>	<i>Makassar</i>
<i>Alamat</i>	<i>Pulau Kodingareng Lompo</i>
<i>Pendidikan Terakhir</i>	<i>SMP</i>
<i>Pekerjaan</i>	<i>Nelayan</i>
<i>Status Marital</i>	<i>Kawin</i>

2. Sudah berapa lama Bapak menjadi nelayan ?

Jawaban : Sudah 8 Tahun pak

3. Bagaimana pendapat Bapak tentang penggunaan bom ikan pada saat menangkap ikan ?

Jawaban : Mengganggu sekali pak karena biasa kalau nelayan kecil sedang cari ikan yang pebom juga melempar bom ke laut.

4. Bagaimana pendapat Bapak tentang banyaknya sampah yang dibuang di pantai ?

Jawaban : Di pulau masalah sampah sudah lama tapi belum ada jalan keluar dimana mau dibuang selain di laut pak.

5. Apakah Bapak mengetahui dampak dari penggunaan bom ikan bagi terumbu karang dan dampak pencemaran yang disebabkan oleh sampah yang dibuang di pantai ?

Jawaban : Iye saya tahu dampaknya pak salah satunya jauhnya nelayan cari ikan karena sekitaran dekat pulau sudah tidak ada karena rusak karang dan laut juga tercemar.

6. Menurut Bapak, mengapa sampai saat ini masih banyak praktik penggunaan bom ikan saat menangkap ikan dan masih banyak sampah di pantai ?

Jawaban : Karena tidak ada ketegasan dari pihak polisi dan pemerintah untuk melarang memakai bom dan buang sampah di laut.

7. Apakah Bapak mengenal TNI AL ?

Jawaban : Iye pak

8. Apakah Bapak mendapatkan pembinaan dari Dispotmar Lantamal VI (Dinas Potensi Maritim Pangkalan Utama TNI AL VI) mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dengan tidak menggunakan bom ikan saat menangkap ikan dan tidak membuang sampah di pantai secara berkala ?

Jawaban : Iye beberapa kali ke pulau kasi sosialisasi tentang karang, pernah bakti sosial juga, tanam pohon dengan masyarakat dan bersih-bersih pantai disini.

9. Bagaimana tanggapan Bapak tentang cara komunikasi personel TNI AL saat melakukan pembinaan tersebut ?

Jawaban : Waktu itu pernah cerita-cerita dengan Angkatan Laut, cara komunikasinya baik, rata-rata saya lihat begitu pak jadi banyak masyarakat senang.

10. Apakah pembinaan yang dilakukan oleh TNI AL memberikan pengaruh terhadap perubahan perilaku masyarakat di Pulau

Kodingareng Lompo untuk tidak lagi menggunakan bom ikan saat menangkap ikan dan tidak membuang sampah di pantai ?

Jawaban : Kalau dilihat sampai hari ini masih banyak yang ngebom dan buang sampah mungkin belum cukup berpengaruh pak.

11. Menurut Bapak faktor apa saja yang dapat mendukung dan menghambat keberhasilan komunikasi yang dilakukan oleh Dispotmar Lantamal VI guna meningkatkan kesadaran lingkungan bagi masyarakat di Pulau Kodingareng Lompo ?

Jawaban : Kalau yang menghambat karena masyarakat di sini sudah lama pak pake bom karena hasilnya banyak, sampah juga begitu pak dimana lagi mau dibuang daripada menumpuk. Kalau yang mendukung karena Angkatan Laut selalu melibatkan masyarakat kalau ada kegiatan

12. Apakah bapak mempunyai saran terkait dengan usaha-usaha yang dilakukan oleh Dispotmar Lantamal VI dalam rangka mencegah meluasnya kerusakan terumbu karang karena bom ikan dan mengurangi pencemaran lingkungan karena banyak sampah yang dibuang di pantai ?

Jawaban : Saran saya pak supaya lingkungan tidak tercemar sebaiknya patroli lebih diperketat lagi.

FOTO FOTO PENGUMPULAN DATA



Staf Spotmar dan Dispotmar Lantamal VI



Masyarakat Pulau Kodingareng Lompo



**Staf Dinas Lingkungan Hidup Kota Makassar dan
Dinas Perikanan dan Pertanian Kota Makassar**

FOTO FOTO KONDISI PULAU KODINGARENG LOMPO



Dermaga di Pulau Kodingareng Lompo



Fasilitas Ibadah



Fasilitas Pendidikan



Fasilitas Kesehatan



Sarana Tempat Pembuangan Sampah



Sampah di Pantai Pulau Kodingareng Lompo